

Metode & Trick Pembelajaran yang sangat berguna untuk mempercepat anda dalam menguasai **BAHASA INGGRIS**

Buku Saku Lengkap Otodidak Pintar Tanpa Guru

Untuk Semua Orang

Grammar

Bahasa Inggris

Mahir Dalam Sehari

**Lengkap & Mudah
dipelajari Siapa Saja :**

- Bahasa Mudah Dipahami
- Contoh Soal Jelas dan Detail
- Tidak Berbelit-belit
- Tingkat Pemula dan Awam
- Telah Teruji dan Terbukti

**100% dijamin pasti dapat
menguasai dalam waktu instant**

Novita Khairani Tanjung S.Pd

Grammar Bahasa Inggris
Hak cipta © pada Penulis
Novita Khairani Tanjung S.Pd

Editor
Dessy Ambarwati

Disign Sampul
Lisa Anggraini

Layout
Febri Cahya Ningrum

128 hlm; 15 x 23

Penerbit
Medina Ilmu

Distributor
PT. MAHADAYA
Perumahan Permata Cimanggis Cluster Kumala Blok B6 No. 9
Kel. Cimpaeun Kec. Tapos Depok
Telp. 021 - 7027 3319
Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)
ISBN : 978 - 602 - 3190 - 74 - 4

Undang-undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

pasal 27:

- (1) Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 (satu) atau pasal 49 ayat 1 (satu) dan ayat 2 (dua) di pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
- (2) Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dipidanakan dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).



KATA PENGANTAR

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam dunia Internasional. Seluruh negara di dunia pun mewajibkan semua yang berhubungan dengan pihak luar untuk menggunakan bahasa ini..

Begitu pula di Indonesia adanya, Bahasa Inggris sudah menjadi Bahasa Asing yang wajib dikuasai pelajar atau siswa mana pun. Karena ini bisa dikatakan sebagai modal dasar untuk bisa bersaing dalam kancah Internasional. Baik dari segi Pendidikan, Bisnis, Komunikasi dan lain sebagainya.

Alasan itulah yang menjadi penyusunan dari buku ini. Dengan kelengkapan isi dan detail pembahasannya, diharapkan buku ini dapat menjadi teman belajar yang ideal.

DAFTAR ISI

What is
Grammar?

6

Article

7

Noun

11

Singular and
Plural Form

15

Adjectives

19

Verbs

25

Adverbs

37

Pronouns

41

Conjunction

49

Tenses

55

Modal and
Auxiliaries

77

Conditional
Sentences

81

Active and
Passive
Sentences

91

Direct and
Indirect

93

Prepositions

95

The Meaning
of..

107

Greeting and
Meeting

110

Introducing

120

Talking

123



What is Grammar?

Grammar adalah bagian yang tidak bisa diabaikan dalam bahasa Inggris. Karena grammar sangat penting dan memiliki kedudukan yang penting dalam pengucapan maupun tata bahasa Inggris.

English grammar, terdiri dari:

1. **Article** (Artikel)
2. **Noun** (Kata Benda)
3. **Singular & Plural** (Tunggal dan Jamak)
4. **Pronoun** (Kata Ganti)
5. **Adjective** (Kata Sifat)
6. **Verb** (Kata Kerja)
7. **Adverbs** (Kata Keterangan)
8. **Modals and Auxiliaries** (Kata Bantu)
9. **Tenses** (Bentuk waktu)
10. **If-Clause/Conditional Tenses** (Klausula Pengandaian)
11. **Active vs passive** (Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif)
12. **Direct and Indirect Speech** (Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung)
13. **Preposition** (Preposisi)
14. **Conjunction** (Kata Penghubung)

BAB 1

Article (artikel)

Dalam tata bahasa Inggris, artikel memiliki fungsi penting dalam menandai dan menjelaskan kata-kata benda (**nouns**). Jenis artikel terbagi atas dua article, yaitu **definite article** dan **indefinite articles**.

Point to remember :

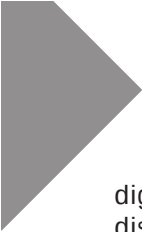
Definite article merupakan artikel yang umumnya digunakan sebelum kata-kata benda yang dianggap unik.

Contohnya kata **“air”** (udara) dan **“sky”** (langit). Tentu saja, jika seseorang menyebutkan kata **air** dan **sky**, rujukannya sudah pasti dan jelas pada udara dan langit yang kita ketahui.

Oleh karena itu, kedua kata tersebut termasuk dalam kata benda yang dianggap unik. Maka, kata **air** dan **sky** akan didahului oleh artikel **“the”**.

Contoh dalam kalimat:

- **Look at the blue sky!**
(Lihat langit biru itu!).
- **You cannot see the air.**
(Kamu tidak dapat melihat udara).
- **I cannot touch the sky.**
(Aku tidak bisa menyentuh langit)
- **I need the fresh air.**
(Aku butuh udara segar).



Selain menandai kata-kata benda yang unik, artikel **the** juga digunakan untuk menjelaskan kembali kata-kata benda yang telah disebutkan sebelumnya dalam suatu teks.

Contoh dalam kalimat:

- **I go to her house to tell that I will help her. But the lady is gone.**

(Aku datang ke rumahnya untuk berkata bahwa aku akan membantunya. Tapi wanita itu telah pergi).

- **I pick up a boy from school. The boy is my little brother.**

(Aku menjemput seorang anak laki-laki dari sekolah. Anak laki-laki itu adalah adikku).

- **He bought a cheap house, the house was broken.**

(Dia membeli sebuah rumah yang murah, rumah itu telah rusak).

- **I like to read novel wherever I am, but the novel was burn in the fire.**

(Aku suka membaca novel dimanapun aku berada, tapi novel itu telah terbakar).

Artikel **“the”** tidak dipergunakan sebelum nama-nama orang, nama-nama jenis makanan, nama-nama permainan, nama-nama bagian tubuh, nama-nama jenis pakaian dan kata-kata sifat kepunyaan (**possessive adjectives**).

Contoh dalam kalimat:

- **I like to drink.**

(Aku mau minum).

- **Jonathan is coming.**

(Jonathan datang).

Indefinite articles merupakan kelompok artikel yang digunakan sebelum kata-kata benda tunggal (**singular**) yang dapat diperkirakan jumlahnya (**countable**). **Definite articles** terdiri atas **“a”** dan **“an”**.

Artikel **“a”** digunakan sebelum kata-kata benda yang berawalan huruf-huruf konsonan.

Sebaliknya, artikel **“an”** digunakan sebelum kata-kata benda yang diawali huruf-huruf vokal, yaitu huruf **a, e, i, o** dan **u**.

Contoh dalam kalimat:

- **She gives me a purse.**
(Dia memberiku sebuah dompet).
- **I like to prepare an umbrella in my car.**
(Aku suka menyiapkan sebuah payung di dalam mobil).
- **I plant an apple tree.**
(Aku menanam sebuah pohon apel).
- **He borrows a book from library.**
(Dia meminjam buku dari perpustakaan).

Selain itu, artikel **“a”** juga dipakai sebelum kata-kata benda yang berawalan huruf-huruf vokal, namun dibaca layaknya konsonan. Begitupun dengan artikel **“an”**.

Artikel **“an”** dipakai sebelum kata-kata benda diawali huruf-huruf konsonan yang dibaca layaknya vokal dan huruf **“h”** yang tidak dibunyikan.

Contoh dalam kalimat:

- **I was looking for the house for an hour.**
(Aku telah mencari rumah tersebut selama satu jam).

Selain definite **article** dan **indefinite articles** diatas, frasa **“a little”** dan **“a few”** juga digunakan untuk mengawali kata-kata benda dalam bahasa Inggris.

Frasa **“a little”** merujuk pada kata-kata benda yang jumlahnya tidak dapat diperkirakan (**uncountable nouns**) dan frasa **a few** merujuk pada kata-kata benda jamak (**plural nouns**). Frasa **“a little”** dan **“a few”** berarti **“sedikit”**.

Contoh dalam kalimat:

- **I have a little problem with my head.**
(Aku punya sedikit masalah di kepalaku).
- **I have a little wine in my glass.**
(Aku mempunyai sedikit anggur di gelasku).

GRAMMAR

BAB 2

Noun (Kata Benda)

Yang dimaksud dengan kata benda (**nouns**) dalam bahasa Inggris ialah semua hal yang bisa menjadi subjek, objek, objek tambahan (**complement**), objek preposisi (**preposition**) dalam susunan kalimat serta kata benda kepunyaan (**possessive**.)

Nouns terbagi atas dua bagian, yaitu **concrete nouns** dan **abstract nouns**.

1. Concrete nouns

Concrete nouns adalah kelompok kata benda yang berwujud. Hal ini berarti bahwa **concrete nouns** bisa dilihat dan diraba secara langsung, misalnya **window** (jendela), **book** (buku), **dog** (anjing), **boy** (anak laki-laki), **pen** (pulpen) dan sebagainya.

2. Abstract nouns

Abstract nouns adalah kelompok kata benda yang abstrak (tidak berwujud) seperti **fortune** (kekayaan), **luck** (keberuntungan), **destiny** (takdir) dan sebagainya.

Contoh dalam kalimat:

- **The ring is missing.**
(Cincin itu hilang.)
- **She has a Anggora cat, names Cindy.**
(Dia mempunyai seekor kucing Anggora, bernama Cindy.)
- **Good Luck.**
(Semoga Beruntung.)
- **This is my destiny.**
(Ini adalah takdirku.)



Concrete nouns dibagi menjadi:

1. **Common nouns** mengacu pada hal-hal yang umum atau biasa, misalnya **doll** (boneka), **piano** (piano), **tie** (dasi), dan sebagainya.
2. **Proper nouns** merepresentasikan identitas diri, kelompok, perusahaan, kota, negara, sekolah atau tempat-tempat lainnya.
3. **Proper nouns** ditandai dengan penggunaan huruf besar (**capital**) di awal kata, misalnya **Dani** (nama orang), **Greenpeace** (nama kelompok/organisasi), **Nike** (nama perusahaan/merek dagang), **Makassar** (nama kota), **Indonesia** (nama negara) dan **Cambridge University** (nama universitas/sekolah.)
4. **Collective nouns** mengacu pada benda-benda majemuk yang berarti “sekumjugan atau sekelompok hal tertentu.”

Contoh **collective nouns** misalnya **flock** (sekawanan hewan yang tengah sekumpulan, misalnya **flock of seagulls** (sekawanan burung camar), **collection of warships** (sekumpulan kapal perang) dan **committee** (panitia.)

Compound nouns menunjuk pada dua kata benda yang digabung dan umumnya bersifat jamak (**plural**) seperti **women drivers** (para pengendara perempuan), **brothers-in-law** (para ipar laki-laki), **travel agents** (para pengusaha biro perjalanan) dan sebagainya.

Contoh dalam kalimat:

- **A flock of seagulls fly on the sea.**
(Sekumpulan burung camar terbang di atas laut.)
- **He decided to join the committee.**
(Dia memutuskan untuk bergabung dengan panitia.)
- **A flock of elephants run to the east**
(Sekawanan gajah berlari ke timur.)
- **The travel agents offer me a big discount.**
(Para biro perjalanan menawarkanku potongan harga yang besar.)

Abstract nouns bisa dibentuk dari kata-kata kerja, kata-kata sifat dan sebagainya.

Kata-kata kerja (**verbs**) bisa diubah menjadi **abstract nouns** dengan penambahan akhiran:

-ment, -ion, -tion/-ation, -ance, -t, -y, -ing, dan sebagainya.

Berikut ini adalah beberapa contoh kata benda yang berasal dari kata kerja tersebut.

- **development** (pengembangan)
develop (mengembangkan) + **-ment**.
- **action** (perbuatan)
act (berbuat) + **-ion**.
- **association** (perkumjugan)
associate (berkumpul) + **-tion**.
- **enterance** (jalan masuk)
enter (memasuki) + **-ance**.
- **complaint** (keluhan)
complain (mengeluh) + **-t**.
- **discovery** (penemuan)
discover (menemukan) + **-y**.
- **writing** (tulisan)
write (menulis) + **-ing**.

Sedangkan untuk mengubah kata-kata sifat (**adjectives**) menjadi **abstract nouns** bisa ditambahkan akhiran **-ness**, misalnya **sadness** (kesedihan) **sad** (sedih) + **-ness**.

Contoh dalam kalimat:

- **I got a complaint from customer yesterday.**
(Aku mendapat komplain dari kustomer kemarin.)
- **You have to make a new development.**
(Kamu harus membuat sebuah pengembangan baru.)
- **Do you see the enterance?**
(Apakah kamu melihat jalan masuknya?)
- **This is my writing.**
(Ini adalah tulisanku.)
- **I don't like his action.**
(Aku tidak suka perbuatannya.)

Selain itu, **nouns** pun mencakup berbagai kata dan frasa yang menjelaskan jenis kelamin (**gender**) laki-laki (**masculine**), perempuan (**feminine**) dan netral (**neuter**.)



Neuter nouns pada umumnya mengacu pada benda-benda mati, binatang, serta bayi dalam kandungan yang belum diketahui jenis kelaminnya.

Beberapa contoh dari **masculine nouns** ialah **boy** (laki-laki kecil), **man** (laki-laki dewasa), **father** (ayah), **husband** (suami), **son** (anak laki-laki) dan **uncle** (paman.)

Contoh-contoh dari **feminine nouns** ialah **girl** (gadis kecil), **woman** (perempuan dewasa), **mother** (ibu), **wife** (istri), **daughter** (anak perempuan) dan **aunt** (tante.)

Contoh dalam kalimat:

- **Someone who swimming in the pool is my brother.**
(Seseorang yang berenang di kolam renang adalah saudara laki laki ku.)
- **My sister is a singer.**
(Saudara perempuanku adalah seorang penyanyi).

BAB 3

Singular & Plural Form

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kata benda (**nouns**) terbagi atas kata benda berwujud (**concrete nouns**) dan kata benda abstrak (**abstract nouns**).

Selanjutnya dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai bentuk tunggal dan jamak (**singular and plural forms**) yang berkaitan dengan dua pembagian kata benda di atas. Kedua bentuk kata benda tersebut akan dikaitkan dengan kategori **countability** dan **uncountability**.

Concrete nouns termasuk dalam dua kategori tersebut. **Concrete nouns** terbagi dalam kelompok kata benda yang dapat dihitung (**countable**) dan kelompok kata benda yang tidak dapat dihitung (**uncountable**).

Dalam paragraf ini, akan dijelaskan terlebih dahulu tentang **concrete nouns** yang termasuk **countable nouns**. Kategori ini menunjukkan bahwa **concrete nouns** memiliki bentuk tunggal dan bentuk jamak.

Penanda bentuk tunggal dari **concrete nouns** ialah “a” dan “an”. Penanda bentuk jamaknya ialah akhiran **-s**, **-es**, **-ies**, **-ves** serta frasa **a few** (sedikit), **many/a lot of** (banyak), **some** (beberapa), dan **any**. **Any** digunakan sebelum kata benda dalam kalimat negatif atau kalimat tanya. Oleh karena itu, **any** diartikan “(hampir) tidak ada” (dalam kalimat negatif) atau “adakah/apakah...?” (dalam kalimat tanya.) Sebaliknya, **some** umumnya digunakan pada kata benda dalam kalimat positif.

Perhatikan aturan tata bahasanya di bawah ini:

- “A” dan “an” digunakan sebelum kata-kata benda berawalan huruf-huruf vokal (**a**, **e**, **i**, **o**, dan **u**.)
- Akhiran **-s** umumnya digunakan pada bentuk jamak **concrete nouns**.

- Namun, khusus kata-kata benda yang diakhiri huruf **o**, **ch**, **sh**, **ss**, dan **x**, bentuk jamaknya diberi akhiran **-es**.
- Dalam kata-kata benda diakhiri huruf “**y**” yang sebelumnya didahului huruf konsonan, akhiran **-ies** ditambahkan untuk menunjukkan bentuk jamaknya.
- Selanjutnya, bila kata-kata benda tersebut diakhiri huruf-huruf **f** atau **fe**, maka bentuk jamaknya harus diberi akhiran **-ves** dengan terlebih dahulu menghapus huruf **f** dan **fe** pada kata-kata tersebut.

Bentuk jamak kata-kata benda umumnya tidak mengubah kata-kata tersebut. Seperti yang telah dijelaskan dalam tabel di atas, perubahan dari bentuk tunggal ke bentuk jamak cukup dengan penambahan akhiran.

Namun, dalam bahasa Inggris, terdapat sekelompok kata benda yang memiliki bentuk jamaknya sendiri (**irregular plural forms**.)

Bahkan beberapa jenis binatang seperti **fish** (ikan), **deer** (rusa), dan **sheep** (domba) memiliki bentuk tunggal dan bentuk jamak yang sama.

Berikut ini merupakan contoh-contoh **irregular plural forms**:

- **Child** (anak)
children (banyak anak)
- **Foot** (telapak kaki)
feet (lebih dari sebuah telapak kaki)
- **Goose** (angsa)
geese (angsa-angsa)
- **Louse** (kutu)
lice (kutu-kutu)
- **Man** (laki-laki dewasa)
men (lebih dari seorang laki-laki dewasa)
- **Mouse** (tikus)
mice (tikus-tikus)

- **Tooth** (gigi)
teeth (lebih dari sebuah gigi)
- **Woman** (perempuan dewasa)
women (lebih dari seorang perempuan dewasa)

Selanjutnya, selain kelompok kata benda yang dapat dihitung (**countable**), **concrete nouns** pun memiliki kategori kelompok kata benda yang tidak dapat dihitung (**uncountable**.) Serupa dengan **concrete nouns**, **abstract nouns** pun termasuk dalam kelompok kata benda yang tidak dapat dihitung.

Perbedaan keduanya adalah bahwa **concrete nouns** meliputi kategori **countable** serta **uncountable**, sedangkan **abstract noun** hanya memiliki bentuk tunggal saja (atau lebih tepatnya bentuk kolektif.)

Contoh-contoh frasa yang menyatakan kategori **uncountable nouns** (pada **concrete nouns** maupun **abstract nouns**) adalah:

- **a little** (sedikit) ,
- **much/a lot of** (banyak),
- **some** (sedikit), dan
- **any**.

Serupa dengan penjelasan sebelumnya tentang bentuk tunggal dan bentuk jamak **concrete nouns**, kategori ini pun menggunakan frasa **some** dan **any**.

- **Some** diperuntukan bagi kata-kata benda dalam kalimat positif.
- **Any** digunakan sebelum kata benda dalam kalimat negatif, yang diartikan sebagai “(hampir) tidak ada”, atau dalam kalimat tanya, yang diartikan “adakah/apakah ...?”.

Dari kedua uraian di atas, dapat pula diambil kesimpulan bahwa frasa “**a lot of**” dan **some** dapat dipergunakan pada **countable nouns** dan **uncountable nouns**.

Sementara itu, frasa **many** hanya berlaku pada **countable nouns** dan frasa **much** hanya dapat ditempelkan pada **uncountable nouns**.

GRAMMAR

BAB 4

Adjectives (Kata Sifat)

Kata sifat yang menunjukkan kualitas selanjutnya memiliki tiga kategori yaitu **positive** (kata sifat biasa), **comparative** (kata sifat perbandingan) dan **superlative** (kata sifat penanda “**paling**” atau “**ter-....**”)

Distributive adjectives terdiri dari **each**, **every**, **either** dan **neither**. Frasa **each** berfokus pada seseorang/sesuatu yang berada dalam sebuah kelompok. Sedangkan frasa **every** memiliki pengertian yang serupa, akan tetapi tidak menekankan pada orang/benda tertentu.

Frasa **either** bisa diartikan “yang mana pun dari salah satu.” Ini berarti bahwa dalam penggunaan **either**, subjek diminta memiliki sesuatu. Oleh karena itu, selanjutnya frasa **either** pun digunakan bersama-sama dengan “**or**” menjadi **either ... or** Sebaliknya, frasa **neither** diartikan “bukan yang mana pun dari keduanya.”

Hal ini menerangkan bahwa penggunaan **neither** menegasi pilihan tertentu. Maka, selanjutnya frasa **neither** digunakan bersama-sama dengan **nor** menjadi **neither ... nor**

Adjectives of quality memperlihatkan kualitas dari kata benda sesudahnya. Kata-kata benda tersebut bisa diperlihatkan secara bervariasi dari segi emosional (**good, bad**), usia (**old, young**), bahan (**wooden, golden**), dan sebagainya.

Dalam tata bahasa Inggris, kata sifat kualitas ini bisa dipakai bersamaan. Akan tetapi, ada semacam pola tertentu yang mengatur kata sifat mana yang harus diletakan terlebih dahulu.

Urutan kata sifat tersebut adalah sebagai berikut.

- Ukuran, seperti **big** (besar), **small** (kecil), **long** (panjang), **short** (pendek), **thick** (tebal), **thin** (tipis) dan sebagainya.

little (sedikit) dianggap tidak termasuk dalam kategori ini.

- Deskripsi umum, seperti **patient** (sabar), **anxious** (gelisah), **curious** (ingin tahu) dan sebagainya.
- Usia, seperti **old** (tua), **young** (muda) dan sebagainya.

little termasuk kategori ini a little old lady (seorang wanita tua yang bertubuh kecil)

- Bentuk, seperti **square** (segi empat), **round** (bulat), **triangle** (segi tiga) dan sebagainya.
- Warna, seperti **green** (hijau), **white** (putih), **red** (merah), **blue** (biru), **pink** (merah muda) dan sebagainya.
- Bahan, seperti **wooden** (bahan kayu), **golden** (bahan emas), **plastic** (bahan plastik) dan sebagainya.
- Asal, seperti **Indonesian** (bangsa Indonesia), **American** (bangsa Amerika), **Indian** (bangsa India), **Inuit** (masyarakat Eskimo atau yang tinggal di Kanada Utara, Greenland, Alaska, dan Siberia), **Native American** (masyarakat Indian di Amerika) dan sebagainya.
- Fungsi (pada umumnya berupa **compound nouns** yang berasal dari kata kerja + akhiran **-ing** dan kata benda.)

Contoh:

- **dance floor** (lantai dansa)
- **plastic surgery** (operasi plastik)
- **round table** (meja bulat)
- **blue sky** (langit biru)
- **pumpkin juice** (jus labu)
- **red rose** (ros merah)
- dan sebagainya.

Seperti yang dikemukakan sebelumnya, **adjectives of quality** memiliki tiga buah kategori, yaitu **positive** (kata sifat biasa), **comparative** (kata sifat perbandingan), dan **superlative** (kata sifat

penanda “paling” atau “ter-....”) Kategori **positive** berlaku pada seluruh kata sifat kualitas.

Kategori **comparative** adalah kata sifat **positive** yang ditambahkan akhiran **-er** atau penggunaan frasa **more** serta **than** berfungsi menjelaskan bahwa seseorang/suatu benda tertentu memiliki kualitas lebih dari orang/benda yang satunya.

- **Parker runs slower than Van.**

(Parker berlari lebih lambat daripada Van.)

- **Carlos thinks smarter than Janet.**

(Carlos berpikir lebih cerdas daripada Janet.)

Sedangkan kategori **superlative** adalah tingkatan paling tinggi dari seseorang/sesuatu dibandingkan dengan kelompok orang/benda di sekitarnya. Kategori ini menyertakan frasa “**the**” + akhiran **-est** serta frasa **the most**.

- **My uncle is the best swimmer in this city.**

(Pamanku adalah perenang terbaik di kota ini.)

- **You are the best swimmer I've ever met.**

(Kamu adalah perenang terbaik yang pernah aku temui.)

Bisa disimpulkan bahwa untuk kata sifat yang hanya memiliki satu sampai dengan dua suku kata, menggunakan akhiran **-er** (untuk bentuk **comparative**) serta akhiran **-est** (untuk bentuk **superlative**).

Contoh: **short**

Small

shorter

Smaller

shortest

Smallest

Kata sifat yang memiliki suku kata berjumlah tiga atau lebih, menggunakan frasa **more** (untuk bentuk **comparative**) serta frasa **most** (untuk bentuk **superlative**)

Contoh:

frightening

more frightening

most frightening

expensive

more expensive

most expensive

Khusus bagi kata sifat yang bersuku kata dua akan tetapi memiliki akhiran **-ful** atau **-re** menggunakan frasa **more** (untuk bentuk **comparative**) serta frasa **most** (untuk bentuk **superlative**.)

Contoh:

powerful
more powerful
most powerful
beautiful
more beautiful
most beautiful

Sedangkan bagi kata sifat yang bersuku kata dua akan tetapi memiliki akhiran **-er**, **-y** atau **-ly** pada umumnya bentuk **comparative** dan **superlative**-nya menggunakan akhiran **-er** (untuk bentuk **comparative**) serta akhiran **-est** (untuk bentuk **superlative**.)

Contoh: clever	crazy
cleverer	crazier
cleverest	craziest

Selain kelompok kata sifat di atas, ada beberapa kata sifat yang memiliki bentuk **comparative** dan bentuk **superlative** yang tidak beraturan (**irregular comparisons**.)

Berikut ini adalah daftar kata sifat tidak beraturan tersebut.

1. **Bad** (jahat/buruk)

- **worse** (lebih jahat/lebih buruk)
- **worst** (paling jahat/paling buruk)

2. **Far** (jauh)

- **farther** (lebih jauh, untuk menjelaskan jarak) dan
- **further** (lebih jauh, dalam konteks yang lebih umum)
- **farthest** (paling jauh, untuk menjelaskan jarak)
- **furthest** (paling jauh, dalam konteks yang lebih umum)

3. Good (baik)

- **better** (lebih baik)
- **best** (paling baik)

4. Little (sedikit)

- **less** (lebih sedikit)
- **least** (paling sedikit)

5. Many/much (banyak)

- **more** (lebih banyak)
- **most** (paling banyak)

6. Old (tua)

- **elder** (lebih tua, dalam konteks subjek manusia)
- **older** (lebih tua, dalam konteks yang lebih umum)
- **eldest** (paling tua, dalam konteks subjek manusia)
- **oldest** (paling tua, dalam konteks yang lebih umum)

GRAMMAR

BAB 5

Verbs (Kata Kerja)

Verbs merupakan kelompok kata kerja dalam bahasa Inggris yang berfungsi untuk menjelaskan tindakan atau kegiatan tertentu yang dilakukan subjek.

Kata kerja tersebut terbagi atas dua bagian besar, yaitu kata kerja biasa (**ordinary verbs**) serta kata kerja bantu (**modal and auxiliaries verbs**). Bagian kata kerja bantu akan dijelaskan pada poin-poin berikutnya. Maka, dalam bagian ini akan dibahas kata kerja dasar.

Kata kerja biasa dibagi menjadi dua jenis, yaitu kata kerja beraturan (**regular verbs**) dan kata kerja tidak beraturan (**irregular verbs**).

Perbedaan kedua jenis kata kerja tersebut terletak pada bentukan kata kerja yang terjadi. Kata kerja beraturan umumnya diberi akhiran **-ed** untuk kata kerja bentuk lampau (**Verb2**) serta kata kerja bentuk **participle/perfect (Verb3)**.

Sebaliknya, kata kerja tidak beraturan memiliki bentuk lampau dan bentuk **participle/perfect** yang khusus.

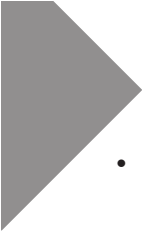
Contoh:

- **buy** (membeli) memiliki bentuk lampau (**Verb2**) dan bentuk **participle/perfect** (Verb3) **bought**.
- **eat** (makan) memiliki bentuk lampau (**Verb2**) **ate** dan bentuk **participle/perfect** (Verb3) **eaten**.

Bandingkan dengan kata kerja beraturan.

Contoh:

- **walk** (berjalan) yang memiliki memiliki bentuk lampau (**Verb2**) dan bentuk **participle/perfect (Verb3)** yang sama yaitu **walked**.

- 
- **help** (menolong) memiliki bentuk lampau (Verb2) dan bentuk participle/perfect (Verb3), yaitu **helped**.

Kata kerja dapat digolongkan pula kedalam **transitive verbs** serta **intransitive verbs**.

Point to remember :

Transitive verbs berfungsi untuk menjelaskan subjek yang melakukan tindakan atau kegiatan tertentu, sedangkan **intransitive verbs** berfungsi untuk menjelaskan orang-orang atau hal-hal yang dikenai tindakan atau kegiatan tersebut.

Contoh:

- **I met him yesterday.**
(Aku bertemu dengannya kemarin).
- **The view of the sea made me enjoy.**
(Pemandangan laut membuatku sangat tenang).
- **The police helped the child looking for the way home.**
(Polisi itu membantu anak tersebut mencari jalan pulang).
- **My brother played guitar spectacularly.**
(Saudara laki-lakiku bermain gitar secara spektakular).
- **I got a new puppy from my dad.**
(Aku mendapatkan seekor anak anjing dari ayahku).
- **Dika told a spooky story.**
(Dika menceritakan sebuah cerita yang menyeramkan).
- **I forgot to bring my money.**
(Aku lupa membawa uangku).
- **They said to much.**
(Mereka terlalu banyak berbicara).
- **She wrote a letter for me.**
(Dia menulis sebuah surat untukku).

- **He drank a lot of water.**

(Dia minum banyak air).

Kata kerja **met** pada kalimat pertama berfungsi untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan **I**, yang artinya kata kerja tersebut termasuk dalam kategori **transitive verbs**.

Sedangkan kata kerja **made** pada kalimat kedua merupakan kelompok **intransitive verbs** yang berusaha menjelaskan keadaan yang tengah terjadi pada **me**.

Beberapa kata kerja yang termasuk kategori **transitive verbs** sekaligus **intransitive verbs** adalah sebagai berikut:

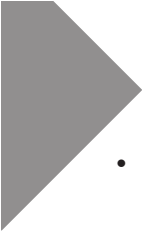
- **begin** (memulai)
- **bend** (membungkuk)
- **break** (memecahkan/merusak)
- **burn** (menghanguskan/membakar)
- **change** (mengubah)
- **close** (menutup)
- **decrease** (menurun)
- **drop** (jatuh)
- **finish** (menyelesaikan)
- **increase** (meningkat)
- **move** (memindahkan)
- **open** (membuka)
- **shut** (menutup)
- **start** (memulai)
- **rip** (merobek)
- **vary** (beragam) dan
- **wake** (bangun).

Beberapa jenis **transitive verbs** yang digunakan dalam sebuah kalimat bahkan tidak perlu mempergunakan objek karena konteks kalimat tersebut biasanya telah mengimplisitkan objeknya.

Contoh:

- **She read (a novel) with me under the tree.**

(Dia membaca sebuah novel bersamaku di bawah pohon itu).

- 
- **He teached (chemistry) yesterday.**

(Dia mengajar kimia kemarin).

Objek **a novel** dalam kalimat tersebut dapat dihilangkan karena kata kerja **read** mengacu pada tindakan atau kegiatan yang telah jelas konteksnya. **chemistry** pun selanjutnya dapat diganti dengan jenis kata lain yang diterima sesuai konteks **tached** tersebut.

Kelompok **transitive verbs** yang menggunakan prinsip tersebut adalah:

- **answer** (menjawab biasanya konteksnya mengacu pada telepon atau panggilan dari seseorang yang lain).
- **ask** (bertanya biasanya konteksnya mengacu pada seseorang tertentu).
- **change** (mengubah biasanya konteksnya mengacu pada seseorang atau hal tertentu).
- **cook** (memasak biasanya konteksnya mengacu pada hidangan tertentu).
- **dance** (menari/berdansa biasanya konteksnya mengacu pada tarian/dansa tertentu),
- **drink** (meminum biasanya konteksnya mengacu pada jenis minuman tertentu),
- **drive** (mengemudikan biasanya konteksnya mengacu pada jenis kendaraan tertentu yang bermesin).
- **eat** (memakan biasanya konteksnya mengacu pada jenis makanan tertentu).
- **fail** (gagal biasanya konteksnya mengacu pada hal tertentu).
- **park** (memarkir biasanya konteksnya mengacu pada jenis kendaraan tertentu yang bermesin).
- **phone** (menelepon biasanya konteksnya mengacu pada pembicaraan menggunakan alat telepon).
- **play** (memainkan biasanya konteksnya mengacu pada alat musik atau alat olahraga tertentu).
- **read** (membaca biasanya konteksnya mengacu pada buku tertentu).
- **sing** (menyanyi biasanya konteksnya mengacu pada lagu tertentu).
- **smoke** (merokok biasanya konteksnya mengacu pada rokok).

- **study** (belajar biasanya konteksnya mengacu pada bidang tertentu).
- **wash** (mencuci biasanya konteksnya mengacu pada hal tertentu yang harus dibersihkan).
- **wave** (melambaikan tangan biasanya konteksnya mengacu pada seseorang atau hal tertentu).
- **win** (memenangkan biasanya konteksnya mengacu pada hal tertentu).
- **wash up** (mencuci biasanya konteksnya mengacu pada alat-alat makan) dan
- **write** (menulis biasanya konteksnya mengacu pada jenis tulisan tertentu).

Kata kerja dalam sebuah kalimat pun dapat diikuti **complement**. **Complement** berfungsi selayaknya objek dalam kalimat.

Namun, berbeda dengan objek yang umumnya merupakan kata benda (**nouns**), **complement** biasanya dapat berupa kata benda (**nouns**) dan kata sifat (**adjectives**) yang berupa kata keterangan (**adverbs**) dan frasa preposisi (**prepositional phrases**).

Contoh: kata kerja **originated** (berasal) harus diikuti dengan **complement**.

- **The tree originated from Papua.**
(Pohon itu berasal dari Papua).
- **She reads the biography of Jokowi.**
(Dia membaca biografi Jokowi).

Selanjutnya, beberapa kata kerja pun dapat diikuti dengan preposisi tertentu ditambah objek.

Contoh:

- **My heart is belong to him.**
(Hatiku adalah miliknya).
- **The palace is belong to the country.**
(Istana itu adalah kepunyaan negara).

Kata kerja **belong** harus ditambah dengan preposisi **to** agar dapat diikuti dengan objek dalam kalimat tersebut.

Daftar kata kerja (beserta preposisi-nya) yang biasanya menggunakan prinsip serupa adalah:

- **adhere to** (mematuhi)
- **aspire to** (berkeinginan/berambisi)
- **culminate in / culminate with** (berakhir dengan...)
- **deal with** (menghadapi)
- **detract from** (mengganggu/mengusik)
- **differentiate between** (membedakan),
- **incline to / inclined towards** dan
- **specialize in** (berfokus/mengkhususkan diri pada...).

Namun, beberapa kelompok kata kerja lain biasa diikuti dengan objek ditambah frasa preposisi (**prepositional phrases**) pada sebuah kalimat.

Contoh:

- **He aspires to be a doctor.**
(Dia berambisi untuk menjadi dokter).
- **I can not deal with this huge problem.**
(Aku tidak bisa menghadapi masalah besar ini).

Dalam kalimat tersebut, kata kerja **aspire** diikuti terlebih dahulu dengan objek, baru setelah itu ditambahkan **prepositional phrase** dengan **preposisi to** + kata benda (**noun**). Kata-kata kerja lainnya yang dapat diikuti objek ditambah **prepositional phrases** adalah sebagai berikut:

- **attribute ...to** (berkata atau melakukan sesuatu sebagai...)
- **based ...on / based ...upon** (berdasarkan pada...),
- **equate ... with** (sejajar dengan...)
- **inflict ... on** (memaksakan sesuatu yang tidak menyenangkan pada...)
- **mistake ... for** (keliru dengan...)
- **put ... on** (diletakan di atas...)
- **regard ... as / regard ... with** (memikirkan/mempertimbangkan ...)
- **remind ... of** (mengingatkan akan...).

Dalam sebuah kalimat, kata kerja dapat pula diikuti dengan sebuah objek ditambah dengan kata sifat (**adjective**).

Contoh:

- **That young lady remind me of my daughter.**

(Wanita muda itu mengingatkanku akan anak perempuanku).

- **This film was made based on true story.**

(Film ini dibuat berdasarkan cerita nyata).

Kata kerja **remind** diikuti dengan objek (dalam kalimat ini berbentuk kata ganti kepunyaan/**reflexive pronoun**) dan ditambah kata keterangan **young**.

Daftar kata kerja lain yang juga dapat dipergunakan bersama-sama dengan objek ditambah dengan kata sifat ialah sebagai berikut:

- **assume** (mengira),
- **believe** (mempercayai),
- **consider** (mempertimbangkan),
- **declare** (mengumumkan),
- **find** (menemukan),
- **judge** (menilai/menghakimi),
- **prove** (membuktikan),
- **report** (melaporkan),
- **think** (memikirkan).

Biasanya kata kerja **declare**, **find**, **pronounce** dan **prove** tersebut langsung diikuti dengan **reflexive pronouns** atau **possessive pronouns** (misalnya: **himself**, **herself**, **yourself** dan sebagainya) sebagai pengganti objek (**nouns**).

Selain ditempelkan dengan berbagai objek, kata sifat dan preposisi seperti yang telah dijelaskan di atas, kata kerja juga dapat diberi tambahan objek + kata kerja diakhiri **-ing** (yang menyatakan kata benda/**gerund**),

Contoh:

- **She finds a new house for herself.**

(Dia menemukan rumah untuk dirinya).

- **I think that was a murder.**

(Aku pikir itu adalah pembunuhan).

Pada kalimat tersebut, kata kerja **find** diikuti dengan objek (**new house**) serta **possessive pronouns** (**herself**).



Kata-kata kerja lainnya yang dapat dipergunakan dengan prinsip yang sama adalah sebagai berikut:

- **approve** (menyetujui),
- **detest** (sangat membenci),
- **disapprove** (tidak menyetujui),
- **dislike** (tidak menyukai),
- **like** (menyukai),
- **hate** (membenci),
- **love** (mencintai),
- **object to** (keberatan),
- **forget** (melupakan),
- **imagine** (mengkayalkan),
- **recall** (mengingat-ingat),
- **remember** (mengingat) dan
- **think of** (berpikir).

Kata kerja dapat pula diikuti dengan to + kata kerja diakhiri -ing (gerund).

Contoh:

- **I love to doing this job.**
(Aku suka mengerjakan pekerjaan ini).
- **I forget to bringing my dictionary.**
(Aku lupa membawa kamusku).

Kata kerja **disapprove** diikuti dengan **to + ing**. Kata-kata kerja lainnya yang dapat diikuti **to** dan **gerund** adalah:

- **adapt** (beradaptasi),
- **adjust** (menyesuaikan),
- **admit** (mengakui),
- **look forward** (menantikan),
- **own up** (mengakui) dan
- **resort** (memanipulasi).

Kata-kata kerja lainnya yang dapat pula diikuti oleh berbagai **preposisi + gerund** adalah sebagai berikut:

***) By + gerund**

- **begin** (memulai),
- **close** (menutup),
- **end** (mengakhiri),
- **finish off / finish up** (menghabisi menghabiskan)
- **open** (membuka),
- **start off/start out** (mengawali).

Contoh:

- **The performance begin by a dancing.**
(Pertunjukan itu dimulai dengan tarian).
- **She end our relationship.**
(Dia mengakhiri hubungan kami).

***) On + gerund/objek + gerund**

- **concentrate** (berkonsentrasi),
- **count** (menghitung),
- **depend** (bergantung pada),
- **focus** (berfokus),
- **insist** (memaksa) dan
- **rely** (mengandalkan).

Contoh:

- **I focused on doing math.**
(Aku fokus mengerjakan matematika),
 - **know** (mengetahui),
 - **speak** (menyebutkan),
 - **talk** (membicarakan) dan
 - **tell** (menceritakan).

Contoh :

- **She talk non sense.**
(Dia berbicara omong kosong).

*) **Objek + from + gerund**

- **deter** (memperingatkan),
- **discourage** (tidak mendukung),
- **keep** (menyimpan),
- **prevent** (mencegah),
- **prohibit** (melarang) dan
- **stop** (memberhentikan).

Contoh:

- **The lady stop me from being angry.**

(Wanita itu menghentikanku menjadi marah).

Namun, kelompok kata kerja lainnya dapat dipergunakan dalam kalimat dengan akhiran **-ing (gerund)** serta kata kerja asal (**bare infinitive**) dengan makna yang tentu saja berlainan.

Gerund menjelaskan bahwa kata kerja tersebut merepresentasikan tindakan atau kegiatan yang tengah berlangsung, sedangkan **bare infinitive** menyatakan bahwa tindakan atau kegiatan tersebut telah selesai.

Kata-kata kerja tersebut adalah:

- **feel** (merasakan),
- **hear** (mendengar),
- **notice** (mengetahui),
- **observe** (meneliti),
- **overhear** (mencuri dengar),
- **see** (menyaksikan) dan
- **watch** (menonton).

Misalnya:

- **I watch Melinda performing on the stage.**

(Aku melihat Melinda beraksi di atas panggung).

- **I overhear they arguing in the class.**

(Aku mencuri dengar mereka beradu argumen di kelas).

- **I noticed you looking Jeff all the time.**
(Aku memperhatikanmu melihat Jeff di setiap waktu)
- **She watched me dancing on the dance floor.**
(Dia menontonku menari di atas lantai dansa).

Selanjutnya dalam kalimat, setelah kata kerja **dare** (tega/berani/menantang) dan **help** (menolong) dapat dipergunakan **to** + kata kerja asal dan **bare infinitive** yang makna kalimatnya akan sama.

Contoh:

- **I didn't dare to tell them this company bankrupt.**
(Aku tidak berani memberitahu mereka perusahaan ini bangkrut).
- **I didn't dare to go out.**
(Aku tidak berani pergi keluar).

Namun, bila kata kerja **dare** memiliki objek, kalimat tersebut harus diikuti dengan **to** + kata kerja asal.

Contoh:

- **She dare me to yell in the middle of the ceremony.**
(Dia menantangku untuk berteriak di tengah upacara itu).
- **They dare me to walk on the fire without shoes.**
(Mereka menantangku untuk berjalan di atas api tanpa sepatu).

Kemudian, kata kerja **have** (menyuruh/meminta), **let** (membiarkan) dan **make** (membuat/menyebabkan) dalam sebuah kalimat harus diikuti dengan objek + **bare infinitive**.

Contoh:

- **I let them sell the old house.**
(Aku membiarkan mereka menjual rumah tua itu).

GRAMMAR

BAB 6

Adverbs (Kata keterangan)

Adverbs adalah kata-kata yang menerangkan kata kerja, kata sifat atau kata keterangan lainnya.

A. Adverbs of Manner

Pada umumnya, **adverbs** dibentuk dari kata-kata sifat yang diberi akhiran **-ly** untuk menjelaskan cara (**adverbs of manner.**)

Contoh:

- **bravely** (dengan berani)
- **carefully** (dengan hati-hati)
- **happily** (dengan bahagia)
- **quickly** (dengan cepat)
- **steadily** (secara terus menerus)

B. Adverbs of Frequency and Degree

Untuk menjelaskan kuantitas dan derajat (**adverbs of frequency and degree.**)

Contoh:

- **absolutely** (benar-benar)
- **fairly** (hampir)
- **hardly** (hampir tidak)
- **fully** (sepenuhnya)
- **marginally** (kecil)
- **occasionally** (terkadang)

Beberapa kata berakhiran **-ly** bisa dikategorikan sebagai kata keterangan (**adverbs**) dan kata sifat (**adjectives**)

Contoh:

- **daily** (harian)
- **weekly** (mingguan)
- **monthly** (bulanan)
- **kindly** (dengan baik)
- **leisurely** (dengan santai)

C. Adverbs of Place (menjelaskan tempat)

Contoh:

- **by, down, here, near, up** dan lain-lain.

D. Adverbs of Time (menjelaskan waktu)

Contoh :

- **now, soon, still, then, today** dan lain-lain.

Relative adverbs dan **interrogative adverbs** (menghubungkan dua buah klausa/kalimat dan mengajukan pertanyaan.)

- **when** (ketika/kapan?)
- **where** (yang/dimana?)
- **why** (karena/mengapa?)

Beberapa **adverbs** memiliki bentuk yang sama dengan **adjectives**. Perbedaan diantara keduanya tentu saja terletak pada fungsinya. **Adverbs** berfungsi menerangkan kata kerja (**verbs**), kata sifat (**adjectives**) atau kata keterangan lainnya, sedangkan **adjectives** berfungsi menerangkan kata benda (**nouns**.)

Contoh :

- **She is a very strong girl.**
(Dia adalah seorang anak perempuan yang sangat kuat.)
- **My big family will be present at my wedding party by the end of this week.**
(Keluarga besarku akan hadir di acara pesta pernikahanku di akhir minggu.)
- **She still believe me.**
(Dia masih percaya kepadaku).

- **That one is a very expensive t-shirt.**

(Itu adalah sebuah kaos yang sangat mahal.)

Kata **still** pada kalimat ketiga berfungsi sebagai **adverb** yang menerangkan kata kerja **recognize**.

Daftar kata-kata yang bisa berfungsi sebagai **adverbs** dan **adjectives** adalah sebagai berikut:

- **back** (kembali - **adverbs**, belakang **adjectives**)
- **deep** (dalam - **adverbs** dan **adjectives**)
- **direct** (langsung - **adverbs** dan **adjectives**)
- **early** (dengan lebih awal/lebih pagi **adverbs**, lebih awal - **adjectives**)
- **enough** (cukup - **adverbs** dan **adjectives**)
- **far** (jauh - **adverbs** dan **adjectives**)
- **fast** (dengan cepat-**adverbs**, cepat-**adjectives**)
- **hard** (dengan keras - **adverbs**, keras - **adjectives**)
- **high** (dengan tingginya - **adverbs**, tinggi-**adjectives**)
- **ill** (dengan rasa sakit - **adverbs**, sakit - **adjectives**)
- **just** (hanya - **adverbs** dan **adjectives**)
- **kindly** (dengan baik - **adverbs** dan **adjectives**)
- **Lately** (dengan terlambat - **adverbs** - terlambat -**adjectives**)
- **left** (tersisa - **adverbs**, kiri - **adjectives**)
- **little** (sedikit - **adverbs** dan **adjectives**)
- **long** (secara berkepanjangan - **adverbs**, panjang- **adjectives**)
- **low** (dengan lambat-**adverbs**, rendah/lambat - **adjectives**)
- **much/more/most** (dengan banyak berlimpah - **adverbs**, banyak - **adjectives**)
- **near** (dekat - **adverbs** dan **adjectives**)
- **pretty** (dengan indah - **adverbs**, indah/ cantik-**adjectives**),
- **right** (dengan benar - **adverbs**, benar-**adjectives**)
- **short** (rendah/pendek - **adverbs** dan **adjectives**)
- **still** (dalam diam/kesunyian - **adverbs**, diam- **adjectives**)
- **straight** (langsung - **adverbs**, lurus/benar **adjectives**)

- **well** (dengan baik - **adverbs**, baik-**adjectives**),
- **wrong** (dengan cara yang salah - **adverbs**, salah -**adjectives**.)

Oleh karena itu, serupa dengan **adjectives**, **adverbs** pun memiliki bentuk perbandingan (**comparisons**) dan bentuk paling (**superlatives**.)

Umumnya, **adverbs** yang memiliki satu suku kata menggunakan akhiran **-er** (untuk **comparison**) dan akhiran **-est** (untuk **superlative**.)

Contoh :

- **Long – longer – longest.**
- **Pretty – prettier – prettiest.**
- **fast – faster – fastest.**
- **short – shorter – shortest.**

Untuk **adverbs** yang memiliki dua atau lebih suku kata, digunakan kata **more** (untuk **comparison**) dan kata **most** (untuk **superlative**)

Contoh:

- **quickly – more quickly – most quickly.**
- **fortunately – more fortunately – most fortunately.**

Kata kerja bantu dalam bahasa Inggris berfungsi menggantikan predikat atau kata kerja (**verbs**) atau mengemukakan ekspresi tertentu tentang suatu hal.

Kata kerja bantu terbagi tiga bagian, yaitu **principal auxiliaries**, **modal auxiliaries** dan **semi-modals**.

Principal auxiliaries terdiri dari **to be (am, is, are** dan sebagainya), **to have (have, has, had)** dan **to do (do, does, did** dan sebagainya.)

Modal auxiliaries terdiri dari **can/could** (bisa/mampu), **may/might** (mungkin), **must/had to/ought** (harus), **shall/should** (mestinya) dan **will/would** (mungkin/akan.)

Semi-modals terdiri dari **to need** (membutuhkan), **to dare** (menantang) dan **used** (dulu terbiasa.)

BAB 7

Pronouns (Kata Ganti)

Kata ganti (**pronouns**) merupakan perangkat alternatif yang digunakan dalam penyebutan kata-kata benda. Misalnya, **Stephen** (nama laki-laki) dapat diganti kata ganti **he** (dia, untuk jenis kelamin laki-laki).

Pronouns terdiri atas kata ganti orang (**personal pronouns**), kata ganti penunjuk (**demonstrative pronouns**), kata ganti penghubung (**relative pronouns**), dan kata ganti kepemilikan (**possessive pronouns**).

A. Personal Pronouns

Personal pronouns merepresentasikan orang-orang atau benda-benda tertentu. Kelompok ini terbagi dalam bentuk tunggal dan jamak. Selain itu, personal pronouns untuk subjek berbeda dengan yang dipergunakan untuk objek.

Bentuk tunggal (**singular**) dari personal pronouns ialah:

- **I** (saya **subjek**) dan **me** (saya **objek**) untuk kata ganti orang pertama tunggal.
- **you** (kamu **subjek** dan **objek**) untuk kata ganti orang kedua tunggal.
- **he, she, it** (dia laki-laki, dia perempuan dan benda/binatang **subjek**).
- **him, her, it** (dia laki-laki, dia perempuan dan benda/binatang **objek**) untuk kata ganti orang ketiga tunggal.

Selanjutnya, bentuk jamaknya (**plural**) adalah:

- **we** (kami **subjek**) dan
- **us** (kami **objek**) untuk kata ganti orang pertama jamak;
- **you** (kalian **subjek** dan **objek**) untuk kata ganti orang kedua jamak.

- **they** (mereka **subjek**)
- **them** (mereka **objek**) untuk kata ganti orang ketiga jamak.

Contoh dalam kalimat:

- **She is the prettiest girl ever.**
(Dia adalah anak perempuan tercantik yang pernah ada).
- **He gives me a beautiful red rose.**
(Dia memberiku setangkai mawar merah yang indah).
- **It is a very expensive car.**
(Ini adalah sebuah mobil yang sangat mahal).
- **They play badminton every weekend.**
(Mereka bermain bulu tangkis setiap akhir pekan).
- **I love him.**
(Aku mencintainya).
- **She goes to go to school by car.**
(Dia pergi ke sekolah dengan mobil).
- **It is started.**
(Itu telah dimulai).
- **He is a very kind man.**
(Dia adalah seorang lelaki yang sangat baik).
- **She is not clever.**
(Dia tidak pintar).
- **He kicks ball harder.**
(Dia menendang bola itu dengan lebih keras).
- **They are going to the ball together.**
(Mereka pergi ke pesta dansa itu bersama-sama).
- **He is actually an actor.**
(Dia sebenarnya seorang aktor).

B. Demonstrative pronouns

Demonstrative pronouns mengacu pada kata-kata ganti penunjuk. Kata-kata tersebut ialah **this, these, that dan those**.

- **This dan these** merujuk pada penunjuk “**ini**” atau “orang/orang-orang serta benda/benda-benda yang terletak dekat dengan subjek yang berbicara”.
- **That dan those** berarti “**itu**” atau “orang/orang-orang serta benda/benda-benda yang terletak agak jauh atau benar-benar berjauhan dengan subjek yang berbicara”.

Contoh dalam kalimat:

- **This is a gift for you.**
(Ini sebuah kado untukmu).
- **These are gifts for you**
(Ini beberapa kado untukmu).

Menunjukkan bahwa kado tersebut berada dekat dengan sang subjek pembicara.

- **That is my car.**
(Itu adalah mobilku).
- **Those are my cars.**
(Itu adalah mobilku).

Menunjukkan bahwa pembicara sedang tidak berada di dekat mobil.

- **This is a handphone.**
(Ini adalah sebuah masalah).
- **These are handphones.**
(Ini adalah beberapa handphone).

Menunjukkan bahwa handphone tersebut tengah berada di tangan sang subjek pembicara atau setidaknya-tidaknya dekat dengannya.

- **This pen is mine.**
(Pulpen ini adalah punyaku).
- **These pens are mine.**
(Pulpen-pulpen ini adalah punyaku).



These menunjukkan bahwa pulpen tersebut berada dekat dari sang pembicara.

C. Relative pronouns

Relative pronouns merupakan kelompok kata ganti yang berfungsi menghubungkan dua buah klausa atau kalimat.

Umumnya, **relative pronouns** digunakan dalam klausa penghubung yang terdefinisi (**defining relative clause**). Klausa tersebut berfungsi menjelaskan orang atau benda tertentu yang menjadi subjek atau objek dari sebuah kalimat utuh.

Bentuk **relative pronouns** terdiri atas dua bagian, yaitu **relative pronouns** yang mengacu pada orang tertentu serta yang mengacu pada benda tertentu.

- Frasa **who** (subjek), **whom** (objek), **that** (subjek dan objek), serta **whose** (kata ganti kepemilikan) merupakan kelompok **relative pronouns** untuk orang.
- Frasa **which** (subjek dan objek), **that** (subjek dan objek), serta **whose/of which** (kata ganti kepemilikan) adalah **relative pronouns** untuk benda.
- Frasa **that** dapat digunakan untuk menghubungkan subjek dan objek yang mengacu pada orang dan benda. Seluruh frasa tersebut berarti “yang”, sesuai dengan fungsinya yaitu penghubung atau penjelas kata-kata benda yang didahuluinya.

Contoh dalam kalimat:

- **The girl who walked with you yesterday is a ghost.**

(Anak perempuan yang berjalan denganmu kemarin adalah hantu).

Ada dua klausa dalam kalimat ini yaitu:

1. The girl walked with you yesterday.

(Anak perempuan yang berjalan denganmu kemarin).

2. The girl is a ghost.

(Wanita itu adalah hantu).

Kedua klausa tersebut dihubungkan dengan **who** karena frasa **the girl** merupakan subjek dari klausa kedua.

- **The man whom I met yesterday is a novelist.**

(Lelaki yang bertemu denganku kemarin, adalah seorang novelis).

Dalam kalimat ini pun terdapat dua klausa yaitu:

1. The man whom I met yesterday.

(Lelaki yang bertemu denganku kemarin).

2. The man is a novelist.

(Lelaki itu adalah seorang novelis).

Keduanya dihubungkan **whom** karena frasa **the man** menjadi **objek** dari klausa kedua.

• **This is a book about an old man whose fight for his cancer.**

(Ini adalah sebuah buku tentang seorang lelaki tua yang berjuang melawan kanker).

Dua klausa dalam kalimat tersebut ialah:

1. This is a book about an old man.

(Ini adalah sebuah buku tentang seorang lelaki tua).

2. The old man fight for cancer.

(Lelaki tua yang berjuang melawan kanker).

Kedua klausa dihubungkan dengan kata **whose**.

• **The car which I bought yesterday has an accident.**

(Mobil yang aku beli kemarin mengalami kecelakaan).

Dalam kalimat ini terdapat dua klausa yaitu:

1. The car I bought yesterday.

(Mobil yang aku beli kemarin).

2. The car has an accident.

(Mobil itu mengalami kecelakaan).

Kedua klausa dihubungkan oleh **which** karena frasa **the car** merupakan subjek pada klausa kedua.

• **I like the shoes that you wore in my party.**

(Aku menyukai sepatu yang kamu gunakan di pesta).

Ada dua klausa dalam kalimat tersebut yaitu:

1. I like the shoes.

(Aku menyukai sepatu).

2. The shoes you wore in my party.

(Sepatu itu kamu gunakan di pesta).



Kedua klausa dihubungkan oleh **which** karena frasa **the shoes** merupakan objek pada klausa kedua.

- **They give me an expensive bag whose made in California.**

(Mereka memberiku sebuah tas mahal yang dibuat di California).

Dua klausa dalam kalimat ini ialah:

1. They give me an expensive bag.

(Mereka memberiku sebuah tas mahal).

2. The expensive bag made in California.

(Tas meha tersebut dibuat di California).

Kedua klausa dihubungkan oleh **whose**. Karena frasa **an expensive bag** merupakan subjek pada klausa kedua.

Relative pronouns berkaitan dengan **relative clauses**. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, **relative pronouns** berfungsi untuk menghubungkan dua buah klausa yang disatukan dalam sebuah kalimat. **Relative pronouns** pun dipergunakan pada klausa kedua dalam kalimat-kalimat tersebut (lihat contoh-contoh diatas).

Klausa-klausa kedua dalam kalimat-kalimat di atas merupakan klausa bawahan (**subordinate clauses**) yang menambahkan informasi pada klausa utama (**main clauses**).

Relative clauses merupakan kelompok klausa bawahan tersebut. Ciri yang membedakan **relative clauses** dengan **main clauses** ialah kebergantungan **relative clauses**.

Main clauses berdiri sendiri (mandiri) karena telah memiliki subjek dan predikat lengkap yang merupakan syarat dari dibangunnya sebuah klausa.

Sebaliknya, **relative clauses** harus menempel pada **main clauses** dan tidak dapat berdiri sendiri karena hanya merupakan informasi tambahan. Dalam tata bahasa Indonesia, struktur ini disebut kalimat majemuk bertingkat.

Possessive pronouns merupakan kata ganti kepunyaan. Kelompok kata ini berhubungan dengan **possessive adjectives** (kata-kata sifat kepunyaan).

Kata ganti kepunyaan ini terkait dengan **personal pronouns** yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka, baik **possessive pronouns** dan **possessive adjectives** mengacu pada keadaan subjek yang “memiliki atau mempunyai” (subjek pemilik). Keduanya merupakan alternatif dari frasa dengan apostrof s (...’s) yang digunakan dalam penyebutan kepemilikan.



Possessive pronouns dari **possessive adjectives**. Oleh karena itu, bentuk **possessive pronouns** merupakan variasi dari **possessive adjectives**. **Possessive adjectives** berakar dari **personal pronouns** yang memiliki bentuk yang berbeda untuk kata ganti orang pertama, kedua, serta ketiga. Namun, walaupun kelompok kata benda yang mengikuti **possessive adjectives** ini jamak (**plural**), **possessive adjectives** bentuknya tidak berubah.

Possessive adjectives terdiri atas:

- **my** (kepunyaan saya)
- **your** (kepunyaan kamu, tunggal dan jamak)
- **his/her/its** (kepunyaan dia laki-laki/kepunyaan dia perempuan/kepunyaan dia merujuk pada binatang)
- **our** (kepunyaan kami)
- **their** (kepunyaan mereka).

Sedangkan bentuk **possessive pronouns** adalah:

- **mine** (kepunyaan saya)
- **yours** (kepunyaan kamu, tunggal dan jamak)
- **his/hers** (kepunyaan dia laki-laki/ kepunyaan dia perempuan),
- **ours** (kepunyaan kami),
- **theirs** (kepunyaan mereka).

Beberapa contoh yang memperlihatkan penggunaan frasa apostroph s (...’s), **possessive adjectives**, dan **possessive pronouns** dalam kalimat adalah sebagai berikut.

- **They build new office.**
(Mereka membangun kantor baru).
- **These/Those are their new offices .**
- **These/Those/The new offices are theirs.**
- **I have many books.**
(Aku mempunyai banyak kucing).
- **These/Those are my books.**
- **These/Those/The books are mine.**

Selain itu, dalam kalimat-kalimat di atas, perhatikan bagaimana **possessive adjective “my”** dan **possessive pronoun “mine”** tidak berubah bentuk walaupun benda yang diacu jamak (**plural**). Hal ini



terjadi karena fokus dalam kalimat-kalimat tersebut bukanlah **office** maupun **book** namun **I** (sebagai kata ganti orang pertama tunggal).

- **You buy some clothes.**
(Kamu membeli beberapa pakaian).
- **These/Those are your clothes.**
- **These/Those clothes are yours.**
- **I have some pretty dolls.**
(Aku memiliki beberapa boneka yang cantik).
- **These/Those are my pretty dolls.**
- **These/Those pretty dolls are mine.**

Bentuk yang sama (**your** dan **yours**) digunakan pada **you** sebagai kata ganti orang kedua tunggal dan jamak.

- **Cloe has a cute cat.**
(Cloe mempunyai sebuah kucing yang lucu)
 - **This/That/The cute cat is Cloe's.**
 - **This/That is her cute cat.**
 - **This/That/The cute cat is hers.**
- **Nadia has a beautiful house.**
(Nadia memiliki sebuah rumah yang cantik).
 - **This/That/The beautiful house is Nadia's.**
 - **This/That is her beautiful house.**
 - **This/That/The beautiful house is hers.**
- **We have some good products.**
(Kami mempunyai beberapa produk yang baik).
 - **These/Those are our good products.**
 - **These/Those/The good products are ours.**

Serupa dengan personal pronoun **I**, **you**, dan **we**, **personal pronoun She** tidak memiliki bentuk apostrof s (...**'s**) karena yang diacu sudah jelas, yaitu mereka.

BAB &

Conjunction (Kata Penghubung)

Conjunction (Kata Penghubung)

Kata penghubung (**conjunctions**) dalam bahasa Inggris terdiri atas dua bagian, yaitu kata penghubung setara (**coordinating conjunctions**) serta kata penghubung bawahan (**subordinating conjunctions**.)

Kata penghubung setara terdiri atas:

- **and** (dan),
- **but** (tetapi),
- **both...and** (kedua-duanya dan ...),
- **or** (atau),
- **either...or** (yang ini ... atau ...),
- **neither...nor** (tidak yang ini ... maupu ...),
- **not only...but also** (bukan hanya.... tapi juga....)

Bagian **either...or** dan **neither nor...** telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya, maka pada bagian ini tidak akan dijelaskan kembali.

Kata penghubung bawahan terdiri atas:

- **if** (bila),
- **that** (bahwa),
- **though/although** (walaupun) dan
- **when** (ketika.)

Bagian **if** dan **that** telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya maka tidak akan dibahas kembali di bagian ini.



Kata penghubung setara **and** berfungsi untuk menghubungkan dua macam hal yang dianggap sama atau dilakukan pada waktu yang bersamaan.

Contoh:

- **I can sing and play ornaments.**
(Aku mampu bernyanyi dan bermain ornamen.)
- **He can dance and play guitar.**
(Dia mampu menari dan bermain gitar.)

But menyatakan bahwa hal kedua bernada negatif atau lawan dari hal pertama.

Contoh:

- **She is beautiful but rude.**
(Dia sebenarnya cantik tapi kasar.)
- **He is ugly but kind.**
(Dia sebenarnya jelek tapi baik.)

Both... and menjelaskan bahwa kedua hal yang tengah dibicarakan sama-sama memiliki predikat atau melakukan tindakan yang serupa.

Contoh:

- **Both Alice and Tomy go to the museum by my car.**
(Alice dan Tomy kedua-duanya pergi ke museum dengan mobilku.)
- **Both you and him go to China with Mr. Sogi.**
(kamu dan dia kedua-duanya pergi ke Cina dengan pak Sogi.)

Not only... but also memperlihatkan hal kedua yang ternyata dimasukkan dalam kategori yang sama dengan hal pertama.

Contoh:

- **Not only me but you also can go to that party.**
(Bukan hanya aku, kamu pun dapat pergi ke pesta tersebut.)
- **Not only Jessica but also Claire have a soft skin.**
(Bukan hanya Jessica, Claire juga memiliki kulit yang lembut.)

Kata penghubung bawahan **though/although** (walaupun) termasuk dalam kata penghubung yang menyatakan pertentangan (**contrasts.**)

Selain **though/although**, terdapat pula **even though / even if, while** dan **whilst**.

Though/although dipergunakan saat terjadi pertentangan yang sangat besar di antara klausa utama dengan klausa bawah ini:

Contoh:

- **Although Ferdinand has stolen her money, she still thinks him as her friends.**

(Walaupun Ferdinand telah mencuri uangnya, dia masih menganggap mereka sebagai teman.)

Kalimat tersebut pun dapat diungkapkan dengan cara lain menggunakan **despite the fact that/in spite of the fact that** serta **despite/in spite of + Verb1 + -ing**.

Contoh:

- **Despite the fact that Ferdinand has stolen her money, she still thinks him as her friends = In spite of Ferdinand stealing her money, she still thinks him as her friends.**

Untuk catatan bahwa **though** dapat dipergunakan di akhir kalimat sedangkan **although** tidak bisa.

Although sifatnya lebih formal daripada **though**. Oleh karena itu, penggunaan **although** lebih umum dan lebih sopan daripada **though**.

Even though dipergunakan untuk menjelaskan bahwa “walaupun (subjek pembicara mengetahui bahwa...) tidak dapat..., namun...”, sedangkan **even if** mengacu pada “(subjek pembicara tidak peduli atau tidak tahu) apakah ... dapat melakukan... atau tidak”.

Contoh:

- **Even though Ella does not know how to speak English. I think she loves to learn the England culture very much.**

(Meskipun Ella tidak tahu bagaimana berbicara dalam bahasa Inggris, aku pikir dia sangat senang mempelajari budaya Inggris.)



Selanjutnya, **while** dan **whilst** dalam pengertian formal memiliki makna yang sama dengan **although**. Perbedaananya adalah bahwa klausa **while/whilst** ditempatkan sebelum atau bersama-sama dengan klausa utama.

Contoh:

- **While there is no evidence of it, we were all surprised that he can not passed the court.**

(Walaupun tidak ada bukti tentang hal itu, kami semua terkejut mengetahui bahwa dia tidak dapat lulus pengadilan itu.)

Whilst jarang digunakan dalam kalimat sehari-hari maka **while** lebih sering digunakan.

When dipergunakan ketika suatu tindakan atau kegiatan terjadi saat tindakan atau kegiatan yang lain terjadi dan mengikuti tindakan atau kegiatan pertama pada kurun waktu tertentu.

Contoh:

- **When he pressed the button, the house get fired.**

(Ketika dia menekan tombol, rumah itu terbakar.)

Selain **when**, ada beberapa penanda waktu lain yang digunakan untuk menghubungkan dua klausa, yaitu **as** dan **while**.

As digunakan ketika tindakan atau kegiatan kedua terjadi sebelum tindakan atau kegiatan pertama selesai.

Contoh:

- **As I left the house, I remembered the door unlocked.**

(Segera setelah aku meninggalkan rumah, aku teringat pintu tidak dikunci.)

Sedangkan **while** mengemukakan tentang dua buah tindakan atau kegiatan yang sama-sama terjadi pada kurun waktu tertentu.

Contoh:

- **Mia is fixing the plumbing while Bobby is sleeping in her bedroom.**

(Mia tengah memasang pipa saluran air ketika Bobby tidur di kamarnya.)



Selain kata-kata penghubung di atas, dalam bahasa Inggris pun terdapat kata penghubung yang menjelaskan alasan (**giving reasons**), seperti **as**, **because**, **for** dan **with**.

As dan **because** (serta **since**, **seeing as** dan **seeing that**) digunakan untuk memperlihatkan alasan bagi situasi khusus.

Contoh:

- **As it was getting rain, I should go back home.**
(Karena telah hampir hujan, aku sebaiknya pulang ke rumah.)
- **We cannot use the car because our mom drive it to office.**
(Kami tidak dapat menggunakan mobil itu karena ibu kami mengendarainya ke kantor.)

For dan **with** biasanya diikuti oleh frasa kata benda. **For** bermakna “sebagai akibat atas” dan **with** berarti “sebagai akibat keberadaan hal tersebut”.

Contoh:

- **He seems happy for his stay in Dubai.**
(Dia terlihat bahagia setelah tinggal di Dubai).
- **With many people get sick, I decide to cancel the meeting.**
(Dikarenakan banyaknya orang yang sakit, aku putuskan untuk menunda pertemuan tersebut).

GRAMMAR

BAB 9

TENSES

Tenses merupakan bentuk-bentuk dari kelompok kata kerja yang menyatakan waktu dari tindakan-tindakan tertentu yang direpresentasikan kelompok kata kerja tersebut.

Konstruksi **tenses** sangat penting dalam bahasa Inggris karena setiap kalimat atau klausa ditulis atau dinyatakan berdasarkan aturan atau pola bentuk-bentuk waktu tersebut.

Tenses terdiri atas empat bagian, yaitu **present tenses** (bentuk-bentuk waktu sekarang), **past tenses** (bentuk-bentuk waktu lampau), **future tenses** (bentuk-bentuk waktu yang akan datang), dan **past future tenses** (bentuk-bentuk waktu akan datang-lampau).

I. Present Tenses (Bentuk-bentuk Waktu Sekarang)

Present tenses terbagi kedalam **simple present tense**, **present continuous tense**, **present perfect tense** dan **present perfect continuous tense**.

A. simple present tense

1. **Simple present tense** merupakan bentuk waktu yang biasanya dipergunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang dilakukan karena kebiasaan.

Contoh :

- **He Plays football everyday.**
(Dia bermain sepak bola setiap hari).
- **She studies math two times in a week.**
(Dia belajar matematika dua kali seminggu).

Oleh karena itu, untuk menekankan kebiasaan tersebut, **simple present tense** dipakai bersama-sama dengan frasa **always** (selalu), **never** (tidak pernah), **occasionally** (sesekali),

often (jarang), **sometimes** (kadang-kadang), **usually** (biasanya), **every ...** (setiap ...) dan lain-lain.

Pola-pola kalimat untuk **simple present tense** adalah sebagai berikut.

+	I, you, we, they + Verb1 She, he, it + Verb1 + -s/-es
-	I, you, we, they + do + not + Verb1 She, he, it + does + not + Verb1
?	Do + I, you, we, they + Verb1 ? Does + she, he, it + Verb1 ?

2. **Simple present tense** juga dapat berfungsi untuk menjelaskan kutipan dari sebuah buku dengan menggunakan frasa **say**.

Contoh :

- **What does she say? she says, "I have a great time."**
(Apa yang dia katakan? Dia berkata, "aku mengalami waktu yang hebat").
- **What do you say? I say, "don't smoke here."**
(Apa yangkau katakan? Aku berkata, "jangan merokok disini").

3. **Untuk mendeskripsikan narasi dalam drama atau opera**, misalnya dalam kalimat:

- **The spooky song plays and a lady with a red eyes come out.**
(Lagu yang menyeramkan diputar dan seorang wanita bermata merah keluar).
- **She hears a dog barking and soon she run away.**
(Dia mendengar suara anjing menggonggong dan secepatnya dia berlari keluar).

4. **Untuk menunjukan tindakan atau sejumlah tindakan yang telah direncanakan**, dalam sebuah perjalanan khususnya.

Contoh:

- **We go to Rio today, we stay there for three weeks and then continue our trip to Alaska on the next day.**

(Kami pergi ke Rio hari ini, kami tinggal disana selama tiga minggu dan melanjutkan perjalanan kami ke Alaska hari selanjutnya).

- **I leave Bandung at seven o'clock in the morning, arrive in Jakarta in two hours.**

(Aku meninggalkan Bandung pukul tujuh pagi, tiba di Jakarta dalam dua menit).

B. Present continuous tense

Present continuous tense merupakan bentuk waktu yang digunakan untuk menyatakan tindakan tertentu yang tengah dilakukan oleh subjek.

Point to remember :

Present continuous tense ditandai dengan penggunaan akhiran **-ing** di belakang kata kerja asal (**verb1**).

Contoh :

- **I am hearing music.**
(Aku tengah mendengar musik).
 - **She is crying in the class.**
(Dia tengah menangis di kelas).
1. Fungsi **present continuous tense** juga dipakai untuk menyatakan tindakan yang sifatnya sementara.

Contoh:

- **I am going out now, but I will come back soon.**
(Aku tengah keluar sekarang, tapi aku akan segera kembali).
- **Mark is going for vacation to Bali now, but he will be here for your party tomorrow.**

(Mark tengah pergi berlibur ke Bali sekarang, tapi dia akan tiba disini untuk pestamu besok).

2. Menyatakan tindakan tertentu yang akan terjadi pada waktu yang akan datang

Contoh:

- **They are waiting in the house to met her.**
(Mereka akan menunggu di rumah untuk bertemu dengannya).
- **We are helping that old woman to clean her house.**
(Kami akan membantu wanita tua itu untuk membersihkan rumahku).

Pola-pola kalimat dalam **present continous tense** adalah sebagai berikut:

+	I + am + Verb1 + -ing
	You, we, they + are + Verb1 + -ing
	She, he, it + is + Verb1 + -ing
-	I + am + not + Verb1 + -ing
	You, we, they + are + not + Verb1 + -ing
	She, he, it + is + not + Verb1 + -ing
?	Am + I + Verb1 + -ing ?
	Are + you, we, they + Verb1 + -ing ?
	Is + she, he, it + Verb1 + -ing ?

C. Present perfect tense

Present perfect tense adalah bentuk waktu gabungan dari keadaan yang lampau dan keadaan masa sekarang. Namun, tentu saja keterikatan dengan masa sekarang jauh lebih ditekankan.

Present perfect tense biasanya dipergunakan dalam dialog sehari-hari, surat menyurat, serta berita-berita di surat kabar, radio, dan televisi.

Bentuk dasar dari **present perfect tense** terdiri atas **have** ditambah dengan kata kerja **past participle (Verb3)**.

Contoh :

- **It has done.**

(Itu telah selesai).

- **I have bought the newest model of the motorcycle.**

(Aku telah membeli model terbaru dari sepeda motor tersebut).

Hal ini berarti bahwa subjek telah melakukan tindakan/kegiatan tersebut pada masa lampau dan dalam kurun waktu tertentu.

Selain itu, subjek kemungkinan masih melakukan kegiatannya tersebut hingga masa sekarang atau dalam tempo yang tidak diketahui. Oleh karena itu, bentuk waktu semacam ini disebut **present perfect tense**.

Pola-pola kalimat untuk **present perfect tense** adalah sebagai berikut.

+ **I, you, we, they + have + Verb3**

She, he, it + has + Verb3

- **I, you, we, they + have + not + Verb3**

She, he, it + has + not + Verb3

? **Have + I, you, we, they + Verb3 ?**

Has + she, he, it + Verb3 ?

D. Present perfect continuous tense

Present perfect continuous tense merupakan bentuk waktu yang dipakai untuk menjelaskan bahwa suatu tindakan atau kegiatan tengah berlangsung hingga akhir-akhir ini atau hingga waktu subjek berbicara.

Contoh:

- **Vincent has been playing volleyball since I lived Bandung.**

(Vincent telah mulai bermain voli sejak aku tinggal di Bandung).

- **Beno has been studying english since he was a baby.**

(Beno telah belajar bahasa inggris sejak dia masih bayi).

Selain itu, **present perfect continuous tense** dapat menunjukan bahwa tindakan atau kegiatan tersebut baru saja selesai dan kita dapat melihat hasilnya, khususnya tindakan yang mengacu pada hal yang dilakukan berulang-ulang atau sering dilakukan.

Contoh:

- **She has been visiting her grandmother and she seems really happy about it.**

(Dia telah mengunjungi neneknya dan dia kelihatan senang karenanya)

- **Vero has been working all day and she needs rest.**

(Vero telah bekerja sepanjang dan dia butuh istirahat)

Pola-pola kalimat untuk **present perfect continuous tense** adalah sebagai berikut.

+	I, you, we, they + have + been + Verb1 + -ing
	She, he, it + has + been + Verb1 + -ing
-	I, you, we, they + have + not + been + Verb1 + -ing
	She, he, it + has + not + been + Verb1 + -ing
?	Have + I, you, we, they + been + Verb1 + -ing ?
	Has + she, he, it + been + Verb1 + -ing ?

Perbedaan lain antara **present perfect continuous tense** dan **present perfect tense** adalah bahwa biasanya **present perfect continuous tense** tidak memerlukan frasa waktu tertentu, sedangkan **present perfect tense** menggunakan frasa waktu untuk menjelaskan bahwa tindakan atau kegiatan tertentu selesai/telah selesai dalam jangka waktu tersebut, seperti **for eight days** (selama delapan hari), **since August** (sejak bulan Agustus), dan lain-lain.

Present perfect continuous tense mengacu pada tindakan atau kegiatan yang tengah dilakukan dan belum tentu tindakan atau kegiatan tersebut selesai.

Contoh:

- **She has been sweeping the floor.**

(Dia telah menyapu lantai itu),
bandingkan dengan

- **She has swept the floor.**

(Dia telah selesai menyapu lantai).

- **They have been fixing that door.**

(Mereka telah memperbaiki pintu itu),
bandingkan dengan:

- **They have fixed that door.**

(Mereka telah selesai memperbaiki pintu itu).

Pada kalimat pertama (**present perfect continuous tense**), subjek hanya menyatakan bahwa dia tengah melakukan sesuatu dalam jangka waktu tertentu dan kemungkinan tindakan atau kegiatan tersebut belum selesai pada masa sekarang.

Sebaliknya, pada kalimat kedua (**present perfect tense**), subjek menjelaskan bahwa kegiatannya tersebut memang telah selesai.

II. Past Tenses (Bentuk-bentuk Waktu Lampau)

Past tenses terdiri atas **simple past tense**, **past continuous tense**, **past perfect tense**, serta **past perfect continuous tense**.

A. Simple past tense

Simple past tense merupakan bentuk waktu yang dipakai untuk menyatakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan subjek di masa lampau.

Contoh:

- **He gave me a flower.**

(Dia memberiku sebuah bunga).

- **I watched the show last night.**

(Aku menonton pertunjukan tersebut semalam).

Karakteristik dari **simple past tense** ialah kata kerja lampau (**verb2**) serta frasa bentuk waktu lampau yang mengikutinya.

Simple past tense menyatakan bahwa tindakan atau kegiatan tertentu yang dilakukan oleh subjek telah lampau dan tidak ada hubungannya lagi dengan masa sekarang.

Kemungkinan bahwa **simple past tense** dapat digunakan untuk kebiasaan di masa lampau, namun pada masa sekarang kebiasaan tersebut telah hilang atau dilupakan.

Contoh:

- **She never talked like that.**

(Dia dulu tidak pernah berkata seperti itu).

- **Maya never won a match.**

(Maya dulu tidak pernah memenangkan pertandingan).

Hal ini berarti bahwa sekarang kemungkinan besar dia terbiasa mendapatkan piala.

Pola-pola kalimat untuk **simple past tense** adalah sebagai berikut.

+	I, you, we, they, she, he, it + Verb2
-	I, you, we, they, she, he, it + did + not + Verb1
?	Did + I, you, we, they, she, he, it + Verb1 ?

B. Past continuous tense

Past continuous tense merupakan bentuk waktu yang mengacu pada kejadian yang tengah dilakukan oleh subjek pada masa lampau.

Contoh:

- **Tara was cooking when I came to her house.**

(Tara tengah masak ketika aku datang ke rumahnya).

- **I was studying when my sister got the accident.**

(Aku tengah belajar ketika saudara perempuanku mendapat kecelakaan).

Kalimat tersebut pun menjelaskan bahwa ada dua kejadian yang berlangsung dalam bentuk lampau, yaitu kegiatan subjek **Tiara** dan kegiatan subjek **I**.

Kegiatan yang dilakukan oleh subjek **Tiara** dinyatakan dalam **past continuous tense** sedangkan kegiatan subjek **I** dijelaskan dalam **simple past tense**.

Pola-pola kalimat untuk **past continuous tense** adalah sebagai berikut.

+	I, she, he, it + was + Verb1 + -ing You, we, they + were + Verb1 + -ing
-	I, she, he, it + was + not + Verb1 + -ing You, we, they + were + not + Verb1 + -ing
?	Was + I, she, he, it + Verb1 + -ing ? Were + you, we, they + Verb1 + -ing ?

Past continuous tense dapat dipergunakan untuk menunjukkan rencana masa yang akan datang yang telah pasti.

Contoh:

- **I was crying yesterday.**
(Aku tengah menangis kemarin).
- **She was helping my mom two days ago.**
(Dia tengah membantu ibunya dua hari yang lalu).

Past continuous tense pun dapat dipergunakan dengan frasa **always** untuk menegaskan bahwa tindakan atau kegiatan tersebut selalu sedang dilakukan oleh subjek.

Contoh:

- **She was always dancing at midnight.**
(Dia selalu sedang menari di tengah malam).
- **They were always singing the strange song.**
(Mereka selalu sedang menyanyikan lagu aneh tersebut).

C. Past perfect tense

Past perfect tense adalah bentuk waktu yang merepresentasikan bentuk lampau dari **present perfect tense**.

Karakteristik dari **past perfect tense** adalah frasa **had** ditambah dengan bentuk kata kerja ketiga (**verb3**).

Bentuk **present perfect tense** menggunakan frasa **since** dan **for** untuk memperlihatkan tindakan atau kegiatan tertentu yang dimulai di masa lampau dan masih berlangsung pada masa sekarang atau baru saja selesai.

Sedangkan **past perfect tense** menunjukkan tindakan atau kegiatan serupa yang dimulai sebelum waktu subjek berbicara di masa lalu, dan masih berlangsung pada masa lampau tertentu atau telah berhenti/terhenti pada waktu tertentu.

Selain itu, **past perfect tense** dapat digunakan untuk memperlihatkan tindakan atau kegiatan yang berhenti dilakukan sebelum waktu subjek berbicara.

- | | |
|---|--|
| + | Seluruh subjek + had + Verb3
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) |
| - | Seluruh subjek + had + not + Verb3
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) |
| ? | Had + seluruh subjek + Verb3 ?
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) |

D. Past perfect continuous tense

Past perfect continuous tense merupakan bentuk waktu yang menyatakan suatu tindakan atau kegiatan yang sudah dimulai dan masih berlangsung pada masa lampau.

Rumus dari **past perfect continuous tense** adalah frasa **had been** kemudian dilanjutkan dengan kata kerja ditambahi akhiran **-ing**.

1. Selain menyatakan tindakan atau kegiatan yang telah dimulai pada masa lampau, **past perfect continuous tense** pun dapat digunakan untuk menunjukan tindakan atau kegiatan yang berlangsung terus pada masa lampau.

Contoh:

- **When I started to dinner, Vika had been finishing eat her meal.**

(Ketika aku baru mulai makan malam, Vika telah sedang menyelesaikan makan).

- **When she told me the truth, I had been going.**

(Ketika dia memberitahukan yang sebenarnya, aku telah sedang pergi).

Kalimat ini menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan subjek Dona masih terus berlangsung walaupun kegiatan yang dilakukan subjek I telah selesai pada masa lampau.

Contoh lain dari **past perfect continuous tense** :

- **When I came to there, they had been moving about two years.**

(Ketika aku datang ke sana, mereka telah pindah sekitar dua tahunan).

- **When I went to Jogja in 2000, she had been living there about three years.**

(Ketika aku pergi ke Jogja pada tahun 2000, dia telah tinggal disana sekitar tiga tahunan).

Pola-pola kalimat untuk **past perfect continuous tense** adalah sebagai berikut.

- + Seluruh subjek + had + been + Verb1+ -ing
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
- Seluruh subjek + had + not + been + Verb1+ -ing
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
- Had + seluruh subjek + been + Verb1+ -ing?
- ? (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)

III. Future Tenses (Bentuk-bentuk Waktu yang Akan Datang)

Future tenses terbagi ke dalam **simple future tense**, **future continuous tense**, **future perfect tense** dan **future perfect continuous tense**.

A. Simple future tense

Simple future tense adalah bentuk waktu yang mengacu pada tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek pada masa yang akan datang.

Contoh:

- **I will help her tomorrow.**
(Aku akan membantunya besok).
- **They will come to my party two days later.**
(Mereka akan datang ke pesta dua hari lagi).

Simple future tense dapat pula dipergunakan untuk menunjukkan janji yang dibuat untuk dilaksanakan di masa yang akan datang.

Contoh:

- **I shall tell you later.**
(Aku akan memberitahumu nanti).
- **We shall go with her tomorrow.**
(Kami akan pergi bersamanya besok).

Simple future tense biasanya ditandai dengan frasa **will** atau **shall** yang berarti “akan” (**shall** digunakan pada subjek **I** dan **we**; sedangkan **will** dapat digunakan pada seluruh subjek).

Pola-pola kalimat **simple future tense** dapat dilihat sebagai berikut.

- | | |
|----------|--|
| + | Seluruh subjek + will + Verb1
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
I, we + shall + Verb1 |
| — | Seluruh subjek + will + not + Verb1
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
I, we + shall + not + Verb1 |
| ? | Will + seluruh subjek + Verb1?
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
Shall + I, we + Verb1? |

Cara lain untuk mengungkapkan **simple future tense** adalah dengan penggunaan **to be + going to**.

To be + going to umumnya digunakan untuk tindakan atau kegiatan subjek yang telah direncanakan atau diniatkan sebelumnya.

Oleh karena itu, bentuk **simple future tense** dengan **to be going to** kemungkinan besar tindakan atau kegiatannya akan dilaksanakan oleh subjeknya.

Contoh:

- **I am going to get the letter tomorrow.**
(Aku akan mengambil surat tersebut besok).
- **She is going to be a nurse.**
(Dia akan menjadi seorang perawat).



B. Future continuous tense

Future continuous tense adalah bentuk waktu yang menyatakan tindakan atau kegiatan yang tengah berlangsung pada masa yang akan datang.

Future continuous tense ditandai dengan penggunaan frasa **will** ditambah **be** serta kata kerja dengan akhiran **-ing**.

Contoh:

- **On August, they will be leaving that building.**
(Pada bulan Agustus, mereka akan tengah meninggalkan gedung itu).
- **She will be dancing in the dark.**
(Dia akan tengah menari di dalam gelap).

1. **Future continuous tense** dapat menjelaskan bentuk waktu yang akan datang yang spontan (tanpa rencana).

Contohnya:

- **I will be going to Japan.**
(Aku akan tengah pergi ke Jepang).

Sepintas ada kemiripan dengan **present continuous tense**. Perbedaan yang mendasar di antara keduanya ialah bahwa dalam **present continuous tense**, tindakan atau kegiatan tersebut direncanakan atau dilakukan secara sengaja; sedangkan dalam **future continuous tense**, tindakan atau kegiatan tersebut lebih bersifat spontanitas atau tanpa rencana terlebih dahulu.

Pola-pola kalimat future continuous tense dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

- + **Seluruh subjek + will + be + Verb1 + -ing**
 (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
 I, we + shall + be + Verb1 + -ing

— **Seluruh subjek + will + not + be + Verb1 + -ing**
 (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
 I, we + shall + not + be + Verb1 + -ing

? **Will + seluruh subjek + be + Verb1 + -ing?**
 (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
 Shall + I, we + be + Verb1 + -ing?

Selain memperlihatkan spontanitas tindakan atau kegiatan yang dilakukan subjek, **future continuous tense** pun dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa tindakan atau kegiatan tersebut merupakan bagian dari hal-hal yang biasa dilakukan atau dilakukan berulang-ulang dan akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

Contoh:

- **Will she be running this morning, as usual?**
(Apakah dia akan berlari pagi ini, seperti biasanya?)
- **Will you be going there, as usual?**
(Apakah kamu akan pergi kesana, seperti biasanya?)

C. Future perfect tense

Future perfect tense merupakan bentuk waktu yang menunjukkan bahwa tindakan atau kegiatan tertentu telah dimulai di masa lampau dan segera selesai pada waktu yang akan datang.

Contoh:

- **Gea will have lived in my apartment by the end of this week.**
(Gea akan telah tinggal di apartemenku menjelang akhir minggu ini).

- **Hanim will have finished his duty by the end of this day.**

(Hanim akan telah menyelesaikan pekerjaannya menjelang akhir hari ini).

Pola-pola kalimat **future perfect tense** dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

+	Seluruh subjek + will + have + Verb3 (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) I, we + shall + have + Verb3
—	Seluruh subjek + will + not + have + Verb3 (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) I, we + shall + not + have + Verb3
?	Will + seluruh subjek + have + Verb3? (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) Shall + I, we + have + Verb3?

D. Future perfect continuous tense

Future perfect continuous tense adalah bentuk waktu yang dipakai untuk menjelaskan tindakan atau kegiatan yang dilakukan subjek tertentu yang dimulai pada masa lampau, namun kemungkinan besar terus berlangsung atau dilanjutkan pada masa yang akan datang.

Future perfect continuous tense ditandai dengan penggunaan frasa **will have been** ditambah dengan kata kerja yang diberi akhiran **-ing**.

Perbedaan mendasar **future perfect continuous tense** dengan **future perfect tense** ialah bahwa **future perfect continuous tense** tetap berlangsung pada masa yang akan datang, sedangkan **future perfect tense** telah atau segera selesai pada masa yang akan datang.

Contoh dari **future perfect continuous tense** adalah sebagai berikut:

- **Mia will have been sending the letter by two days later.**
(Mia akan telah mengirimkan surat itu dua hari lagi).
- **Manda will have been finishing his research by the end of this week**
(Manda akan telah menyelesaikan penelitiannya menjelang akhir minggu ini).

Pola-pola kalimat **future perfect continuous tense** dapat dilihat di bawah ini.

+	Seluruh subjek + will + have + been + Verb1 + -ing (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) I, we + shall + have + been + Verb1 + -ing
—	Seluruh subjek + will + not + have + been + Verb1 + -ing (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) I, we + shall + not + have + been + Verb1 + -ing
?	Will + seluruh subjek + have + been + Verb1 + -ing? (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) Shall + I, we + have + been + Verb1 + -ing?

Past Future Tense

A. Simple past future tense

Simple past future tense merupakan bentuk waktu yang memperlihatkan tindakan atau kegiatan yang akan dilakukan pada masa lampau.

Contoh:

- **She would catch the truth in the previous day.**
(Dia akan mengetahui kebenarannya satu hari sebelumnya).
- **I would find the lost ring that day.**
(Aku akan menemukan cincin yang hilang tersebut hari itu).

Selain itu, **simple past future tense** digunakan untuk menyatakan bahwa tindakan atau kegiatan tersebut hanya akan dilaksanakan bila persyaratan tertentu dipenuhi.

Contoh:

- **I should go to your office when I am in Medan.**
(Aku akan pergi ke kantormu ketika aku berada di Medan).
- **She should buy the house when she get money.**
(Dia akan membeli rumah itu ketika dia mendapatkan uang).

Simple past future tense pun sering dipergunakan dalam kalimat-kalimat yang melaporkan kondisi atau keadaan tertentu yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Contoh:

- **I will going to Alaska because I have got free voucher to travel.**
(Aku akan pergi ke Alaska karena aku mendapatkan voucher gratis untuk bepergian).

Maka, bentuk laporannya (**simple past future tense**) adalah seperti ini. Misalnya:

- **Linda decided that she would go to Alaska this holiday.**
(Linda memutuskan bahwa dia akan pergi ke Alaska selama liburan ini).

Pola-pola kalimat **simple past future tense** dapat dilihat di bawah ini.

- | | |
|---|--|
| + | Seluruh subjek + would + Verb1
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) |
| — | I, we + should + Verb1
Seluruh subjek + would + not + Verb1
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) |
| ? | I, we + should + not + Verb1
Would + seluruh subjek + Verb1?
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
Should + I, we + Verb1? |

B. Past future continuous tense

Past future continuous tense adalah bentuk waktu yang merepresentasikan subjek yang melakukan tindakan atau kegiatan yang akan tengah berlangsung pada waktu lampau.

Contoh:

- **We should be dancing on the stage at this time.**
(Kami akan tengah menari di atas panggung saat ini).
- **They should be going here.**
(Mereka akan tengah pergi kesini).

Past future continuous tense ini pun digunakan untuk melaporkan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang sebenarnya mengacu pada bentuk **future continuous tense**.

Contoh:

- **Will you be watching movie with me, or is Dani going with you?**
(Apakah kamu akan menonton film denganku atau Dani pergi denganmu?)
- **Will you be living by yourself, or is your friend staying with you?**
(Apakah kamu akan tinggal sendiri atau temanmu tinggal bersamamu?)

Merupakan bentuk **future continuous tense** yang jika diaporkan serta diubah menjadi kalimat tidak langsung (**past future continuous tense**) akan menjadi seperti ini.

Contoh:

- **At that time, I thought I would be watching the movie with you, but Dani said he wanted to go with me**

(Saat itu, aku pikir aku akan menonton film tersebut denganmu, tapi Dani berkata bahwa dia ingin pergi bersamaku).

Pola-pola kalimat past future continuous tense dapat dilihat sebagai berikut.

- 
- | | |
|---|--|
| + | Seluruh subjek + would + be + Verb1 + -ing |
| | (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) |
| | I, we + should + be + Verb1 + -ing |
| — | Seluruh subjek + would + not + be + Verb1 + -ing |
| | (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) |
| | I, we + should + not + be + Verb1 + -ing |
| ? | Would + seluruh subjek + be + Verb1 + -ing? |
| | (I, she, he, it, you, we, they, he, she, it) |
| | Should + I, we + be + Verb1 + ing? |

C. Past future perfect tense

Past future perfect tense merupakan bentuk waktu yang mengacu pada tindakan atau kegiatan tertentu yang diandaikan dan tidak mungkin terjadi karena persyaratan yang diajukan sudah pasti tidak dapat dipenuhi.

Namun, **past future perfect tense** merupakan bentuk angan-angan atau bayangan saja tentang apa yang mungkin telah terjadi pada masa lampau.

Contoh:

- **They would have done the experiment if they had started it early.**
(Mereka akan telah menyelesaikan percobaan itu bila mereka telah memulai lebih cepat).
- **I would have been in France if I had gotten the money.**
(Aku akan telah berada di France jika aku telah mendapatkan uang tersebut).

Pola-pola kalimat past future perfect tense dapat dilihat di bawah ini.

- | | |
|---|--|
| + | Seluruh subjek + would + have + Verb3
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
I, we + should + have + Verb3 |
| — | Seluruh subjek + would + have + not + Verb3
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
I, we + should + have + not + Verb3 |
| ? | Would + seluruh subjek + have + Verb3?
(I, she, he, it, you, we, they, he, she, it)
Should + I, we + have + Verb3? |

D. Past future perfect continuous tense

Past future perfect continuous tense adalah bentuk waktu yang menjelaskan tentang tindakan atau kegiatan yang dimulai pada waktu yang sudah tidak diketahui, serta masih berlangsung atau dilanjutkan hingga masa yang akan datang.

Contoh :

- **I would have been staying there.**
(Aku akan telah tinggal disana).
- **She would have been seeing the miracle.**
(Dia akan telah melihat keajaiban itu).
- **She would have been using the most expensive bag.**
(Dia akan telah menggunakan tas termahal itu).

Pola-pola kalimat **past future perfect continuous tense** dapat dilihat sebagai berikut.

- | | |
|---|---|
| + | Seluruh subjek + would + have +been+ Verb1 + -ing
(I, she, he, it, you,we, they, he, she, it)
I, we + should + have+been+ Verb1 + -ing |
| — | Seluruh subjek +would+not +have +been+Verb1+-ing
(I, she, he, it, you,we, they, he, she, it)
I, we + should + not + have + been+Verb1+ -ing |
| ? | Would + seluruh subjek+ have + been+ Verb1 + -ing?
(I, she, he, it, you,we, they, he, she,it)
Should + I, we + have +been+ Verb1 + -ing? |

BAB 10

MODAL And AUXILIARIES

Kata kerja bantu dalam bahasa Inggris berfungsi sebagai pengganti predikat atau kata kerja (**verbs**) atau mengemukakan ekspresi tertentu tentang suatu hal.

Kata kerja bantu terbagi tiga bagian, yaitu **principal auxiliaries**, **modal auxiliaries** dan **semi-modals**.

Principal auxiliaries terdiri atas **to be** (**am, is, are** dan sebagainya), **to have** (**have, has, had**) dan **to do** (**do, does, did** dan sebagainya.)

Modal auxiliaries terdiri atas **can/could** (dapat/mampu), **may/might** (mungkin), **must/had to/ought** (harus), **shall/should** (mestinya) dan **will/would** (mungkin/akan.)

Semi-modals terdiri atas **to need** (membutuhkan), **to dare** (menantang) dan **used** (dulu terbiasa.)

A. Principal Auxiliaries

Principal auxiliaries memiliki tiga bentuk, yaitu bentuk **present tense** (sekarang), bentuk **past tense** (lampau), dan bentuk **past participle** (lampau dan telah dilakukan.)

Contoh:

- **I am eating alone.**
(Aku tengah makan sendirian.)
- **I was eating alone yesterday.**
(Aku tengah makan sendirian kemarin.)
- **I had been eating alone.**
(Aku telah tengah makan sendirian.)

- **She is walking fast.**
(Dia tengah berjalan dengan cepat.)
- **She was walking fast yesterday.**
(Dia tengah berjalan cepat kemarin.)
- **She had been walking fast.**
(Dia telah tengah berjalan dengan cepat.)

B. Modal auxiliaries

Modal auxiliaries biasanya menyatakan keadaan tertentu yang dilekatkan pada tindakan atau kegiatan (**verbs**) tertentu pula.

Can/could menunjukkan kemampuan subjek untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu.

Contoh:

- **Anton can/could sing and play guitar at the same time.**
(Anton dapat bernyanyi dan bermain gitar pada saat bersamaan.)

point to remember:

Can/ could dapat digantikan dengan **to be**
+ able to....

Contoh:

- **Anton is able to sing and play guitar at the same time.**

May/might, must/had to/ought, shall/should, dan will/would menyatakan kemungkinan atau probabilitas tindakan atau kegiatan tertentu terjadi.

Contoh :

- **Angelie may/might cancel her plan to visit her mother because she has to go to Bali this month.**
(Angelie kemungkinan membatalkan rencananya untuk mengunjungi ibunya karena dia harus pergi ke Bali bulan ini.)
- **Brian must wear a tuxedo because this is a formal party.**
(Brian harus menggunakan tuxedo karena ini adalah pesta yang formal.)

- **We shall/should/will/would get one free cup of coffee after buy the handphone.**

(Kami seharusnya mendapatkan secangkir kopi gratis setelah membeli hp tersebut.)

- **Claudia may/might sing her new song in this party tonight.**

(Claudia kemungkinan menyanyikan lagu terbarunya di pesta malam ini.)

- **I shall/should/will/would do the homework for tomorrow.**

(Aku seharusnya mengerjakan pekerjaan rumah untuk besok.)

C. Semi - Modals

Semi-modals yang terdiri atas **to need** dan **to dare** umumnya digunakan dengan kata kerja asal (**Verb1.**)

Contoh :

- **I don't need to go to school by a car.**

(Aku tidak perlu pergi ke sekolah dengan sebuah mobil.)

- **She doesn't need to bring her jewelry when study.**

(Dia tidak perlu membawa perhiasannya ketika belajar.)

Namun, ketika kedua kata tersebut mempergunakan bentuk **do/did** di depannya, maka **need/dare** tersebut diikuti dengan **to** + kata kerja asal.

Contoh:

- **I don't need to tell you my private story.**

(Aku tidak perlu memberitahumu cerita pribadiku.)

- **She doesn't dare to make a friend with the stress man.**

(Dia tidak berani untuk berteman dengan pria stres tersebut.)

Semi-modal yang terakhir, yaitu **used** (dapat pula dipakai **used to**) dipergunakan hanya dalam bentuk lampau.

Contoh :

- **I used to go to the mall every weekend.**

(Aku terbiasa pergi ke mall tersebut setiap akhir pekan.)

- **She used to run every morning.**

(Dia terbiasa berlari setiap pagi.)

GRAMMAR

BAB 11

Conditional Sentences

Conditional sentences merupakan salah satu pengungkapan dalam bahasa Inggris untuk menyatakan hal-hal yang diharapkan atau diandaikan untuk terjadi.

Contoh:

- **If you buy the new computer, you will enjoy using it.**

(Bila kamu membeli komputer baru itu, kamu akan menikmati menggunakannya.)

- **If you stand on the highest place in this city, you will see the beautiful panorama.**

(Bila kamu berdiri di tempat tertinggi di kota ini, kamu akan melihat panorama yang indah.)

Dalam kalimat tersebut, terdapat dua buah klausa, yaitu klausa utama (**you will enjoy using it**) serta klausa bawahan (**if you buy the new computer**) yang tentu saja tidak dapat berdiri sendiri.

Kalimat pengandaian dalam bahasa Inggris dibagi menjadi tiga jenis, masing-masing bergantung pada kemungkinan hal yang diharapkan atau diandaikan dapat terjadi.

A. **Conditional sentences type 1** (kalimat pengandaian jenis pertama.)

Dalam **conditional sentences type 1** ini, kemungkinan harapan atau pengandaian yang dilakukan subjek kemungkinan besar dapat terjadi karena bentuk waktu (**tenses**) bagi dua buah klausa (klausa utama dan klausa bawahan.)

Pola bentuk pertama ini adalah sebagai berikut:

**If + subjek + simple present tense
(Verb1), subjek + simple future tense (will
+ Verb1)**

atau dapat pula diputar balik urutannya menjadi:

**Subjek + simple future tense (will
+ Verb1) + if + subjek + simple present
tense (Verb1.)**

Contoh-contoh dalam kalimat adalah sebagai berikut.

- **If they run faster, they will not be the victim of the earthquake.**
(Bila mereka pindah berlari lebih cepat lagi, mereka tidak akan menjadi korban dari gempa bumi tersebut.)
- **They will win, if Vernand do not fall.**
(Mereka akan menang, jika Vernand tidak terjatuh.)
- **If Donald do his job, Mr. Arnold will not be angry.**
(Bila Donald mengerjakan pekerjaannya, Pak Arnold tidak akan marah.)
- **If my husband go to abroad, he will buy me souvenirs.**
(Jika suamiku pergi ke luar negeri, dia akan membelikanku cenderamata.)
- **I will tell the details, if he came.**
(Aku akan memberitahukan rincianya, jika dia datang)
- **If my brother get the good mark, I will give him a toy.**
(Jika saudara laki-lakiku mendapat nilai yang bagus, aku akan memberikanya sebuah mainan.)
- **If Alice stay here, we will go to the cinema together.**
(Jika Alice tinggal disini, kami akan pergi ke bioskop itu bersama.)
- **I will have two child, if I marry him.**

(Aku akan mempunyai dua orang anak, jika menikah dengannya.)

Selain mempergunakan klausa **if + subjek + Verb 1 + subjek + will...**, bentuk pengandaian jenis pertama ini pun dapat menggunakan **may/might...** (kemungkinan) untuk menggantikan **will**.

Contoh:

- **If the weather is hot, my little sister may not have to use a sweater.**

(Jika cuacanya panas, adik perempuanku mungkin tidak harus menggunakan baju hangat.)

- **If it rain, I may have to bring an umbrella.**

(Jika hujan, aku mungkin harus membawa sebuah payung.)

Selanjutnya, penggunaan **may** dan **can** yang sama-sama menunjukkan “kemampuan dan keinginan subjek untuk meminta izin melakukan sesuatu”.

Contoh:

- **If she has apologized, she may become my friend again.**

(Jika dia telah meminta maaf, dia boleh berteman denganku lagi.)

- **If I have got the first rank, I may play the playstation.**

(Jika aku telah mendapatkan peringkat pertama, aku boleh bermain playstation.)

- **If the students get a cup in the competition, they can apply for the scholarship program.**

(Jika murid-murid itu mendapatkan piala di kompetisi tersebut, mereka bisa menawarkan diri ke program beasiswa.)

- **If I take the next flight, I can not be on time in Jakarta.**

(Jika aku mengambil penerbangan selanjutnya, aku tidak akan bisa tepat waktu di Jakarta.)

Kemudian, penggunaan **must** (seharusnya) dan **should** (sebaiknya) pun dapat dipergunakan pada bentuk pengandaian ini.



Contoh:

- **If his arm still broken, he must rest for a few weeks.**
(Jika lenganya masih sakit, dia harus istirahat selama beberapa minggu.)
- **If they still call you, that means they still want to be your friend.**
(Jika mereka masih menelponmu, itu berarti mereka masih ingin berteman denganmu .)
- **If your salary is still not given, you must search for another job.**
(Jika gajimu masih belum diberikan, kamu harus mencari pekerjaan lain.)
- **If I still smile at you, that means I am not angry with you.**
(Jika aku masih tersenyum kepadamu, itu berarti aku tidak marah padamu.)

Setelah memperlihatkan variasi dari penggunaan klausa utama pada bentuk pengandaian jenis pertama, selanjutnya akan dijelaskan mengenai variasi klausa **if** (klausa bawahan) dalam bentuk pengandaian ini.

Selain menggunakan **simple present tense**, bentuk ini dapat dijelaskan dengan **present continuous tense (Verb1 + -ing)** untuk menyatakan tindakan atau kegiatan yang tengah berlangsung atau rencana pada masa yang akan datang, serta **present perfect tense (has/have + Verb3)** untuk menyatakan tindakan atau kegiatan yang baru atau telah selesai.

Contohnya:

- **If you are borrowing money, you will get it here.**
(Jika kamu meminjam uang, kamu akan mendapatkannya disini.)
- **If she is looking for new cosmetics, she will buy that in the store.**
(Jika dia mencari kosmetik baru, dia akan membelinya di toko itu.)
- **If I am looking for comfortable place, I will come to your house.**
(Jika aku membutuhkan tempat yang nyaman, aku akan datang ke rumahmu.)

- **If I am going to the park, he will come and join me.**

(Jika aku pergi ke taman, dia akan datang dan bergabung denganku.)

Pada kalimat pertama, **present continuous tense** merepresentasikan rencana pada masa yang akan datang.

Pada kalimat kedua, **present continuous tense** mengacu pada tindakan atau kegiatan yang tengah berlangsung.

Berikutnya adalah bentuk kalimat pengandaian kedua. Bentuk ini dikenal dengan **conditional sentences type 2** (kalimat pengandaian jenis kedua.)

B. Conditional Sentences Type 2

Dalam **conditional sentences type 2** ini, kemungkinan harapan atau pengandaian yang dilakukan subjek tidak mungkin atau tidak dapat terjadi karena bentuk waktu (**tenses**) dalam pengandaian jenis kedua ini bukan bentuk sebenarnya, melainkan hanya andaian bila hal tersebut terjadi pada masa yang akan datang.

Namun kenyataannya, hal-hal tersebut tidak terjadi. Bentuk ini pun terbagi dalam dua buah klausa, yaitu klausa utama dan klausa bawahan.

Pola bentuk kedua ini adalah sebagai berikut:

**If + subjek + simple past tense (Verb 2),
subjek + simple past future tense (would +
Verb1)**

atau dapat pula diputar balik urutannya menjadi:

**subjek + simple past future tense (would
+ Verb1) + if + subjek + simple past
tense (Verb2.)**



Khusus untuk subjek I yang diikuti **to be**, sebaiknya memakai **were**.

Serupa dengan bentuk pengandaian jenis pertama, bentuk ini pun memiliki variasi dalam penggunaan klausa utama.

Selain pola umum yang digunakan seperti dijelaskan dalam contoh-contoh kalimat di atas, penggunaan **might** dan **could** yang berarti “kemungkinan untuk berhasil atau kemampuan subjek melakukan tindakan atau kegiatan tertentu” pun dibolehkan.

Contoh :

- **If you bought the skirt in the store, you might understand why it is expensive.**

The fact: Unfortunately, you did not buy the skirt in the store. So you don't understand why it is expensive.

(Jika kamu membeli rok tersebut di toko itu, kamu mungkin dapat mengerti mengapa rok tersebut mahal.)

Faktanya: Sayangnya, kamu tidak membeli rok tersebut di toko itu, maka kamu tidak dapat mengerti mengapa rok tersebut mahal.

- **If she told me what happened last night, I could join her at the office.**

The fact: She did not tell me what happen so that I will not join her at the office.

(Jika dia memberitahukanku apa yang terjadi semalam, aku dapat bergabung denganya di kantor.)

Faktanya: Dia tidak bergabung bersamaku karena dia lupa memberitahukanku.

Selain itu, pemakaian **simple past tense** pada klausa utama pun berguna untuk menyatakan reaksi spontan atau yang biasanya dilakukan pada masa lampau.

Contoh:

- **If anyone smiled at her, she got angry.**

(Jika siapa pun tersenyum padanya, dia akan marah.)

- **If you did not come, I told mom.**

(Jika kamu tidak datang, aku akan memberitahukan ibu.)

Variasi dengan klausa bawahan (klausa **if**) pun berlaku. Pola yang sebelumnya hanya **simple past tense**, pada kenyataannya dapat

pula dideskripsikan menggunakan **past continuous tense (was/were + Verb1 + -ing)** untuk menyatakan makna yang sama.

Contoh:

- **If he was coming early, he could go with me.**
(Jika dia datang lebih cepat, dia dapat pergi denganku.)
- **If his handphone was not being stolen, he could call me.**
(Jika telepon genggamnya tidak dicuri, dia dapat meneleponku.)

C. Conditional sentences type 3 (kalimat pengandaian jenis ketiga.)

Dalam **conditional sentences type 3** tersebut, kemungkinan akan harapan atau pengandaian tertentu benar-benar tidak akan dan tidak mungkin terjadi karena tindakan atau kegiatan yang sebenarnya (dalam kenyataannya) pun telah berada pada tataran masa lampau, yang tentu saja tidak mungkin dapat diulang kembali.

Serupa dengan bentuk-bentuk pengandaian sebelumnya, bentuk ketiga ini pun dibagi menjadi dua buah klausa (klausa utama dan klausa bawahan.)

Pola bentuk ketiga ini adalah sebagai berikut:

If + subjek + past perfect tense (had + Verb 3), subjek + past future perfect tense (would + have + Verb 3)

Atau dapat pula diputar balik urutannya menjadi:

subjek + past future perfect tense (would + have + Verb 3) + if + subjek + past perfect tense (had + Verb 3.)

Contoh-contoh dalam kalimat adalah sebagai berikut.

- **If the mother had taken her son to the school , he would not have got the accident.**

The fact: The mother didn't take her son to the school so that he got the accident.



(Jika ibu itu mengantar anak laki-laknya ke sekolah, anaknya tidak akan kecelakaan.)

Faktanya: Sang ibu tidak mengantar anak laki-laknya ke sekolah sehingga dia mengalami kecelakaan.)

- **Sofia would have arrived in this home if the bus didn't break.**

The fact: Sofia could not arrive in this home because the bus broken.

(Sofia akan telah tiba di rumah ini, jika bus-nya tidak rusak.)

Faktanya: Sofia tidak tiba di rumah karena bus-nya rusak.

- **If she had decided it fastly, innocent people would have saved.**

The fact: He decided it lately, so innocent people could not save.

(Jika dia memutuskanya dengan lebih cepat, orang-orang yang tidak bersalah akan terselamatkan.)

Faktanya: Dia terlambat mengambil keputusan, sehingga orang-orang yang tidak bersalah tidak dapat diselamatkan.

- **We would have bought another if you come late.**

The fact: We did not buy another house because you came on time.

(Kami akan telah membeli rumah yang lain jika kamu datang terlambat.)

Faktanya: Kami tidak membeli rumah yang lain karena kamu datang tepat waktu.

Variasi dari klausa utama pun berlaku pada bentuk ketiga ini dengan penggunaan **could**, **might**, dan **future perfect continuous tense (would + have + been + Verb1 + -ing.)**

Serupa dengan bentuk kedua, penggunaan **could** dan **would** menyatakan “kemampuan subjek atau kemungkinan tindakan atau kegiatan tertentu terjadi”.

Contoh:

- **If the doctor found the deseas earlier, he could save that woman's life.**

(Jika dokter itu menemukan area penyebabnya lebih cepat, dia mungkin dapat menyelamatkan nyawa wanita itu.)

- **If I forgot to bring her flashdisk, she could got angry.**

(Jika aku lupa membawa flashdisknya, dia mungkin akan menjadi marah.)

Penggunaan **future perfect continuous tense** dapat digunakan untuk menyatakan tindakan atau kegiatan yang akan tengah berlangsung ketika tindakan atau kegiatan lain terjadi.

Contoh:

- **If Jane had not been the cast, I would not have been watching this movie.**

(Bila Jane tidak menjadi pemainnya, aku tidak akan tengah menonton film ini.)

- **If Robby had not been a pianist, I would not have been a guitarist.**

(Jika Robby tidak menjadi seorang pemain piano, aku tidak akan menjadi seorang gitaris.)

Selain itu klausa utama, klausa bawahan (klausa **if**) dapat dinyatakan dengan **past perfect continuous tense (had + been + Verb1 + -ing.)**

Contoh:

- **If I had not been trying the opportunity, I would be a poor man.**

(Jika aku tidak mencoba kesempatan itu, aku akan menjadi seorang laki-laki miskin.)

- **If her father had not been using a safety equipment, he would have been seriously injured.**

(Bila ayahnya tidak tengah mengenakan peralatan keselamatan, dia akan mengalami luka serius.)



Bentuk pengandaian jenis kedua dan bentuk pengandaian jenis ketiga dapat digabungkan dan digunakan bersama-sama.

Contoh:

- **If I had gotten the highest gain , I would be an owner of my father company.**

The fact: I did not get the highest gain so that I am not be an owner of my father company.

(Jika aku mendapat perolehan tertinggi, aku akan menjadi seorang pemilik dari perusahaan ayahku)

Faktanya: Aku tidak mendapat perolehan tertinggi, sehingga saat ini aku tidak menjadi pemilik perusahaan ayahku.)

BAB 12

Active and Passive Sentences

Active and Passive Sentences (Kalimat Aktif dan Pasif)

Dalam kalimat bahasa Inggris pun dikenal kalimat aktif dan kalimat pasif. Kalimat aktif menekankan pada subjek yang melakukan tindakan atau kegiatan tertentu. Sebaliknya, kalimat pasif memperlihatkan objek yang tengah dikenai tindakan atau kegiatan tertentu dari subjek tersebut.

Contoh:

- **I buy a playstation for my little brother.**

(Aku membeli sebuah playstation untuk adik laki-lakiku.)

- **I give a gift for my mother.**

(Aku memberikan hadiah untuk ibuku.)

Kalimat ini merupakan kalimat aktif. Kalimat ini berfokus pada subjek **I** yang melakukan tindakan atau kegiatan tertentu (**buy** = membeli.)

Untuk mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif, perlu dipertimbangkan dahulu bentuk waktu (**tense**) yang digunakan dalam kalimat aktifnya. Kalimat ini berbentuk **simple present tense**.

Untuk mengubahnya menjadi kalimat pasif, objek dari kalimat tersebut dipindahkan ke awal kalimat atau dipertukarkan dengan posisi subjek yang sebelumnya memang ada di awal kalimat.

Selanjutnya, objek tersebut diberi **to be** dan ditambahkan dengan kata kerja bentuk ketiga (**Verb3**) dari kata kerja yang ada di dalam kalimat aktif tersebut.



Maka, kalimat pasif dari kalimat aktif pada paragraf sebelumnya adalah sebagai berikut:

- **A playstation is bought by me for my little brother.**

(Sebuah playstation dibeli olehku untuk adik laki-lakiku.)

- **A gift is given by me for my mother.**

(Beberapa buah hadiah diberi olehku untuk ibuku.)

Frasa **by me** dalam kalimat pasif biasanya dapat dihilangkan karena mengacu pada subjek **I** (saya.)

Maka untuk subjek lainnya, lebih baik disebutkan kembali dalam kalimat pasifnya. Namun, bila ingin dihilangkan sama sekali tidak akan mengganggu dan mempengaruhi konteks dan makna kalimatnya.

Untuk kalimat negatif dan kalimat tanya pun berlaku pola yang sama. Mari kita ambil contoh kalimat di atas.

Maka, kalimat negatif dan kalimat tanya untuk bentuk aktifnya ialah:

- **I do not buy a playstation for my little brother.**

(Aku tidak membeli sebuah playstation untuk adik laki-lakiku) dan

- **Do you buy a playstation for your little brother?**

(Apakah kamu membeli sebuah mainan untuk adik laki-lakimu?)

Bentuk pasif dari kedua kalimat tersebut adalah:

- **A playstation is not bought by me for my little brother.**

(Sebuah playstation itu tidak dibeli olehku untuk adik laki-lakiku) dan

- **Are a playstation bought by you for your little brother?**

(Apakah sebuah playstation itu dibeli olehmu untuk adik laki-lakimu?)

BAB 13

Direct and Indirect

Dalam bahasa Inggris pun terdapat kalimat langsung dan kalimat tidak langsung (**direct and indirect speech**.)

Kalimat langsung biasanya dipergunakan dalam percakapan atau dialog antar subjek pembicara. Sebaliknya, kalimat tidak langsung merupakan laporan dari kalimat langsung yang dibicarakan oleh para subjek.

Contohnya **direct speech** (kalimat langsung):

- **She said, "I write a poem for my boyfriend."**

(Dia dulu berkata, "Aku membuat sebuah puisi untuk pacarku".)

Dalam **indirect speech** (kalimat tidak langsung), kalimat sebelumnya akan menjadi seperti ini:

- **She said that she had written a poem for her boyfriend.**

(Dia dulu berkata bahwa dia telah menulis puisi untuk pacarnya.)

- **She said, "I love him very much."**

(Dia dulu berkata, "Aku sangat mencintainya".)

Dalam **indirect speech** (kalimat tidak langsung), kalimat sebelumnya akan menjadi seperti ini:

- **She said that she loved him very much.**

(Dia dulu berkata bahwa dia sangat mencintainya.)



Dalam **indirect speech**, tanda baca koma (,) dan tanda kutip ganda (“...”) dihilangkan karena tanda-tanda baca tersebut termasuk karakteristik dari **direct speech**.

Selain itu, kata **that** (bahwa) setelah **say** (berkata) atau **tell** (bercerita) dapat dihilangkan dan tidak akan mempengaruhi makna atau konteks kalimat.

Namun, setelah **complain** (mengeluh), **explain** (menjelaskan), **object** (berkeberatan), **point out** (menunjukkan), **protest** (memprotes) dan lain-lain, kata **that** harus dipergunakan.

Selanjutnya, pengubahan dari **direct speech** menuju **indirect speech** pun melibatkan pengubahan bentuk waktu (**tense**.)

Dalam contoh pada paragraf sebelumnya terlihat bahwa **direct speech** yang berbentuk **simple past tense** diubah menjadi **past perfect tense** pada **indirect speech**.

Maka, pada **indirect speech**, bentuk waktu (**tense**) **direct speech** dilampaukan. Namun, untuk **direct speech** yang berbentuk **simple present tense**, **present perfect tense**, dan **simple future tense**, bentuk **indirect speech** tidak dilampaukan (aturan ini tidak berlaku untuk kalimat tanya serta kalimat perintah.)

Kemudian, kata ganti (**pronouns**) pun diubah dalam **indirect speech**.

Misalnya pada contoh di atas, **direct speech** yang berada di dalam tanda kutip ganda (“...”) menunjukkan bahwa subjek adalah **I**.

Maka, dalam **indirect speech** subjek menjadi **she** (subjek dalam kalimat pengganti **her**) dan **I** (objek kepunyaan dalam kalimat pengganti **my**.)

Dengan kata lain, kata ganti yang digunakan hanyalah kata ganti yang berada sebelum kalimat dalam tanda kutip ganda (“...”).

BAB 14

Prepositions (Kata Depan)

Prepositions (Kata Depan)

Dalam bahasa Inggris terdapat banyak sekali bentuk kata depan (**prepositions.**) Kata-kata tersebut biasanya merujuk pada kelompok kata kerja (**verbs**), kata benda (**nouns**), penunjuk posisi dan pergerakan (**positions and movements**), penunjuk tempat (**place**), penunjuk waktu (**time**), serta penunjuk ekspresi pengecualian (**exceptions.**)

Pada **verbs**, ada kata-kata kerja tertentu yang hanya dapat diikuti dengan kata depan tertentu yang apabila diubah kata depannya maka maknanya pun akan berubah.

Contoh: kata kerja **go** (pergi.)

Ada beragam makna yang didapat bila kata kerja ini ditempelkan beragam kata depan seperti:

- **go around** (menyibukan diri dengan melakukan sesuatu hal),
- **go after** (mengejar seseorang/sesuatu),
- **go against** (bertentangan dengan seseorang/ sesuatu hal),
- **go along** (melanjutkan tindakan atau kegiatan yang tengah dilakukan),
- **go beyond** (melampaui sesuatu) dan lain-lain.

Walaupun masih banyak sekali macam kata depan yang mendahului atau mengikuti kata kerja, di bawah ini akan dijelaskan beberapa kata depan yang umumnya dipakai oleh kata kerja (kombinasi kata kerja + kata depan tertentu yang sering dipergunakan) berserta contoh-contohnya dalam kalimat:

1. Kata depan **about**.

Kata depan ini umumnya diartikan “berkaitan dengan hal tertentu atau hal khusus”.

Contohnya:

- **We studied about life through experience.**
(Kita belajar tentang hidup melalui pengalaman.)
- **The boy did not understand about the effect of consuming too much fast food.**
(Anak laki-laki itu tidak mengerti dengan akibat terlalu banyak mengonsumsi makanan cepat saji.)
- **I like to watch horror movie, it is all about challenge.**
(Aku suka menonton film horor, segalanya berbau tantangan) dan
- **She doesn't care about the influence of smoking every day.**
(Dia tidak peduli terhadap pengaruh merokok setiap hari.)

2. Kata depan **after**.

Kata depan ini biasanya digunakan bersama kata kerja **ask** dan **inquire** yang bermakna “untuk memperoleh informasi tertentu tentang seseorang, khususnya berkaitan dengan kesehatan orang tersebut”.

Contoh :

- **She went to the hospital to check after/inquire after her grandmother's condition in the ICU.**
(Dia menelepon pergi ke rumah sakit tersebut untuk mengecek kabar/perkembangan kondisi neneknya yang tengah dirawat di UGD.)
- **They bow together in front of the grave to respect after /inquire after their ancestors.**
(Mereka membungkuk di depan kuburan tersebut untuk menghargai leluhur mereka.)

Bandingkan **ask after/inquire after** dengan **ask about/inquire about** dalam kalimat berikut ini:

- **I have to go before the reporter coming and starting to ask about the problem.**
(Aku harus pergi secepatnya sebelum wartawan datang dan menanyakan masalah tersebut.)

- **I start to think about being a nurse.**

(Aku mulai berpikir untuk menjadi seorang perawat.)

Ask about/inquire after khusus merujuk pada kondisi kesehatan seseorang, sementara **ask about inquire about** lebih bersifat umum dan luas.

3. Kata depan **for**.

Kata depan ini dibarengi dengan kata kerja **ask** akan menunjukkan “keinginan seseorang” serta kata kerja **care** akan menjelaskan “perlakuan tertentu untuk seseorang atau sesuatu agar orang atau benda tersebut tetap berada pada kondisi yang sehat dan baik.”

Contoh:

- **I get the big discount for such a branded product.**
(Aku mendapatkan diskon besar untuk produk yang bermerek.)
- **She has a lot of money for paying my car.**
(Dia mempunyai banyak uang untuk membayar mobilku.)
- **I searched for a new employee last week.**
(Aku mencari seorang karyawan baru minggu lalu) dan
- **Father gave me a motorcycle for my transportation to go to school.**
(Ayah memberiku sebuah sepeda motor sebagai kendaraan untuk pergi ke sekolah.)

4. Kata depan **of**.

Kata depan ini umumnya didahului oleh kata kerja **talk, know**, dan **learn** yang berarti “berdiskusi atau saling bertukar informasi.”

Contoh:

- **I haven't think of buying new house.**
(Aku belum berpikir untuk membeli rumah baru.)
- **Every one agree that a white rose is a symbol of true love.**
(Setiap orang tau bahwa setangkai mawar putih adalah simbol dari cinta suci),

- **He doesn't understand the meaning of life.**
(Dia tidak mengerti arti hidup), serta
- **I never thought of being a priest.**
(Aku tidak pernah berpikir untuk menjadi seorang pendeta.)

5. Kata depan **on**.

Kata depan ini biasanya digunakan dengan kata kerja **talk** dan **agree** yang bermakna “berfokus pada topik tertentu”.

Contoh:

- **The professor will talk on his invention tomorrow.**
(Profesor tersebut akan bercerita tentang penemuannya besok.)
- **Jack talk about that on date.**
(Jack bercerita tentang hal tersebut dalam kencan.)
- **They probably leave this country on monday.**
(Mereka mungkin akan meninggalkan negara ini hari senin.)
- **I don't have any experience on speech.**
(Aku tidak punya pengalaman dalam berpidato.)

Bedakan **agree on** dengan penggunaan **agree to** yang bermakna “membiarkan seseorang untuk berbuat atau merencanakan sesuatu.”

Contoh :

- **Once I agreed to stay here, she helped me to move all my things.**
(Saat aku setuju untuk tinggal disini, dia membantuku untuk memindahkan semua barang-barangku.)
- **They agreed to help her on finding her son.**
(Mereka setuju untuk membantunya menemukan anak laki-laknya.)

6. Kata depan **with**.

Kata depan ini digunakan dengan kata kerja **argue** dan **talk** untuk menunjukkan “orang-orang tertentu yang terlibat dalam hal yang (tengah) kita hadapi.”

Contoh:

- **I used to talk with him about my problem.**
(Aku terbiasa untuk berbicara denganya tentang masalahku.)
- **I wish I can have a dinner with my idol.**
(Aku berharap aku dapat makan malam bersama idolaku.)
- **I used to go with a guide.**
(Aku terbiasa untuk pergi dengan seorang pemandu wisata)
- **I have to live with my husband.**
(Aku harus tinggal bersama suamiku.)

Selain itu, **Agree with** pun dapat diartikan “kesamaan pendapat yang dimiliki dua orang atau dua pihak tertentu akan suatu hal.”

Contoh:

- **I agree with your idea.**
(Aku setuju dengan idemu.)
- **I agree with some people's that respect their ancestor.**
(Saya setuju dengan segelintir masyarakat yang menghormati leluhur mereka.)

Pada **nouns**, serupa dengan aturan yang berlaku pada **verbs** sebelumnya, kata depan pun dapat berperan untuk mengubah makna yang telah ada, sementara beberapa **nouns** lainnya tetap memiliki arti yang sama.

Contoh kata benda yang tetap bermakna sama walaupun telah diberi tambahan kata depan ialah:

habit (kebiasaan) + of (kata depan)+ Verb1 + -ing
--

- **Linda has a habit of eating chocolate when she was angry.**
(Linda memiliki kebiasaan memakan coklat ketika marah.)
- **I have a habit of smoking when getting bored.**
(Aku memiliki kebiasaan merokok ketika menjadi bosan.)



Yang termasuk dalam kata-kata benda yang dapat diikuti **of** dan **Verb1 + -ing** adalah sebagai berikut:

- **cost** (nilai),
- **effect** (efek),
- **fear** (ketakutan),
- **likelihood** (kemungkinan),
- **possibility** (kemungkinan),
- **probability** (kemungkinan besar),
- **problem** (masalah),
- **risk** (resiko) dan
- **sign** (tanda.)

Kata-kata benda lainnya biasanya diikuti oleh bentuk **to + Verb1**. Salah satunya kata **reluctance** (keengganan.)

Contoh:

- **My reluctance to take the scholarship makes my mom worry.**
(Keenggananaku untuk mengambil beasiswa itu membuat ibuku khawatir.)
- **My reluctance to talk to him makes me can not tell him this problem.**
(Keenggananaku untuk berbicara padanya membuatku tak dapat memberitahunya masalah ini.)

Kata-kata benda lain yang dapat diikuti bentuk yang sama ialah:

- **ability** (kemampuan),
- **attempt** (upaya),
- **concern** (kekhawatiran),
- **decision** (keputusan),
- **desire** (hasrat),
- **determination** (perjuangan),
- **failure** (kesalahan),
- **inability** (ketidakmampuan),

- **permission** (izin),
- **proposal** (lamaran),
- **reason** (alasan),
- **refusal** (penolakan) dan
- **(un)willingness** (kemauan/ketidakmauan.)

Selain itu, ada pula kata-kata benda yang dapat diikuti dengan bentuk **of + Verb1 + -ing** serta bentuk **to + Verb1**, terutama kata benda yang ditempatkan setelah **the**, seperti **opportunity** (kesempatan.)

Contohnya:

- **I get an opportunity of being a Snow White.**
(Aku mendapatkan kesempatan menjadi seorang Putri Salju.)
- **They get an opportunity of winning that lottery.**
(Mereka mendapatkan kesempatan untuk memenangkan undian itu.)

Kata-kata benda lain yang dapat diikuti bentuk yang sama adalah: **ambition** (ambisi), **idea** (ide), **option** (pilihan) dan **plan** (rencana.)

Serupa dengan kata kerja, ada kata benda yang bila ditempelkan dengan kata depan yang berbeda (**bentuk of + Verb1 + -ing** serta bentuk **to + Verb1**) akan membentuk makna yang berbeda-beda pula.

Misalnya kata **chance** (kesempatan), **sense** (indera) dan **way** (cara.)

Contoh:

- **The chance of her going to Macau is missing.**
(Kesempatannya untuk pergi ke Macau telah hilang)
- **She will take the opportunity to be an actress.**
(Dia akan mengambil kesempatan untuk menjadi aktris.)
- **The chance of him to be a manager is gone.**
(Kesempatannya untuk menjadi seorang manager telah hilang.)



Untuk menunjukan posisi dan pergerakan (**positions and movements**), ada beberapa kata depan yang sering dipakai. Kata-kata depan tersebut adalah sebagai berikut: **across, over, along, through, above/over, below/under, beneath, underneath** dan **throughout**.

Across dan **over** umumnya dipergunakan untuk menerangkan posisi di sebelah sana atau pergerakan ke bagian lain dari jalan, jembatan, sungai dan sebagainya.

Contoh:

- **James lives in that house across/over the road.**
(James tinggal di rumah itu yang berada di seberang jalan itu.)
- **I cannot accros the canal.**
(Aku tidak bisa menyeberangi selokan itu.)

Selain itu, **over** lebih banyak dipergunakan untuk sesuatu yang berada di seberang atau di sebelah sana dengan memiliki tinggi yang lebih besar daripada lebarnya.

Contohnya:

- **He jumped over the barrier.**
(Dia melompati pembatas itu.)
Bandingkan dengan
- **He jumped across the trench.**
(Dia melompati parit itu.)

Selanjutnya, untuk daerah atau area yang datar (misalnya tanah atau sungai), penggunaan **across** lebih dianjurkan.

Sebaliknya, untuk makna “dalam beberapa atau banyak bagian dari sebuah negara atau tempat”, penggunaan **all over** lebih tepat.

Along digunakan untuk menyatakan “sebuah garis, sungai, atau jalan yang dapat ditelusuri”.

Contoh:

- **I have been running along this way.**
(Saya telah berlari di sepanjang jalan ini.)
- **She has been swimming along the river.**
(Dia telah berenang di sepanjang sungai itu.)



Through menyatakan “pergerakan seseorang atau sesuatu dalam ruang tiga dimensi yang dipenuhi orang-orang atau benda-benda di sekelilingnya” dan biasanya mengacu pada pergerakan dari sudut yang satu ke sudut yang paling ujung.

Contoh:

- **The ghost fly through the wall.**
(Hantu tersebut melayang menembus dinding.)
- **He walked through the forest.**
(Dia berjalan melalui hutan itu.)

Above/over dipergunakan ketika benda atau orang tertentu berada di posisi lebih rendah dari kita. Namun, biasanya **above** lebih umum digunakan daripada **over**.

Contoh :

- **She will walk above the rope.**
(Dia akan berjalan di atas tali itu.)
- **Answer the questions above.**
(Jawab pertanyaan-pertanyaan di atas.)

Penggunaan **over** lebih ditekankan pada sesuatu yang berada di atas dan menyelimuti sesuatu yang lain.

Contoh:

- **My friend put a beautiful red rose over my book.**
(Temanku menyelipkan sekuntum mawar merah di atas bukuku.)
- **My mother put a memo over my table.**
(Ibuku meletakkan sebuah memo di atas mejaku.)

Below/under berarti “di bawah” (lawan kata dari **above/over**.) Penggunaannya pun serupa dengan pola penggunaan **above/over** sebelumnya.

Underneath dapat digunakan sebagai penunjuk tempat (**preposition of place**) dari **under** dan **beneath** merupakan bentuk formal dari **under** dan **below**.



Throughout menyatakan “sesuatu itu ada di tiap-tiap tempat yang diisyaratkan”,

Contoh:

- **The fossils are found throughout the island.**
(Fosil itu ditemukan di tiap bagian pulau tersebut.)
- **Our product can be found throughout the country.**
(Produk kami dapat ditemukan di seluruh bagian negara tersebut.)

Selain **underneath**, ada dua macam penunjuk tempat lagi yang umum digunakan, yaitu **between** dan **among** yang kedua-duanya berarti “di antara”.

Between biasanya menjelaskan keadaan di antara dua orang/ dua hal atau lebih yang dilihat sebagai individu-individu yang terpisah.

Sebaliknya, **among** menunjukan orang-orang atau hal-hal yang menjadi bagian dari golongan yang lebih besar atau masal.

Oleh karena itu, **among** digunakan pada benda atau orang yang berjumlah tiga atau lebih.

Contoh:

- **The relationships among the member is good.**
(Hubungan antara anggota baik.)
- **I walk among the visitors here.**
(Aku berjalan di antara para pengunjung disini.)

Among juga dapat digunakan untuk mengacu pada “perbandingan dan pilihan”.

Among pun dapat digunakan pada hal-hal yang berkaitan dengan “sesuatu yang terjadi dalam kelompok tertentu dan seseorang/sesuatu hal yang diikutsertakan dalam kelompok tertentu”.

Dalam penunjuk waktu (**prepositions of time**), kata depan yang digunakan adalah: **during** (selama), **in** (dalam), **over** (selama/dalam), **throughout** (selama/dalam), **until** (hingga), **by** (menjelang), dan **up to** (hingga.)



During dan **in** digunakan bila waktu yang telah dibicarakan berkisar “selama kurun waktu sebuah tindakan atau kegiatan tertentu terjadi”. Tindakan atau kegiatan tersebut kemungkinan terus menerus berlangsung dalam kurun waktu tersebut.

Contoh:

- **We went to Bali during holiday/in the holiday.**
(Kami pergi ke Bali selama liburan.)
- **We stay in Hawaii during summer/in the summer.**
(Kami tinggal di Hawaii selama musim panas.)

Penggunaan **during** yang bermakna “dalam beberapa saat/ waktu dalam sebuah periode tertentu” lebih tepat bila ditempatkan sebelum kata-kata berikut ini: **illness** (sakit), **holiday** (liburan), **meal** (waktu makan), **stay** (tinggal), dan **treatment** (perawatan.)

Contoh:

- **Aunt Dona gave us much money during her visit to Jakarta.**
(Tante Dona memberikan kami banyak uang selama kunjungannya ke Jakarta.)
- **Dad brought a lot of souvenir during his visit to New York.**
(Ayah membawa banyak oleh-oleh selama kunjungannya ke New York.)

Sebaliknya, **throughout** digunakan untuk menekankan bahwa “tindakan atau kegiatan tertentu terjadi selama kurun waktu yang ditetapkan”.

Contoh:

- **Wendy is sure that the food will be enough for the two of us throughout the journey.**
(Wendy yakin bahwa persediaan makanan akan cukup bagi kami berdua selama perjalanan ini.)

Until digunakan untuk menyatakan bahwa “sesuatu hal kembali berlanjut atau akan dilanjutkan dalam kurun waktu tertentu”, sedangkan **by** digunakan untuk menjelaskan keadaan yang “terjadi atau akan terjadi sebelum kurun waktu tertentu atau setidaknya tepat pada waktu tersebut”.

Contoh:

- **We have to be at home until 4.00.**

(Kita harus ada di rumah dan tidak boleh ke mana-mana hingga pukul 4.00.)

Up to digunakan sebagai bentuk informal dari **until**.

Up to biasanya diikuti oleh **now** dan **then up to now** dan **up to then**.

Bentuk pengecualian (**exceptions**) terbagi atas dua bagian, yaitu **but** dan **except**.

Keduanya memiliki makna yang sama, yaitu “tidak berasal dari golongan yang sama dalam kelompok orang atau hal tertentu”.

But biasanya ditempatkan setelah kata **nobody, none, nothing** dan **nowhere**.

Contoh:

- **Nobody but me know how to turn it on.**

(Tidak ada seorang pun kecuali aku yang mengetahui cara menghidupkannya.)

- **Nothing I can do.**

(Tidak ada yang dapat kulakukan.)

Except digunakan setelah sebuah klausa, contohnya:

- **Nobody know they way except me.**

(Tidak ada yang mengetahui arah ke sana kecuali aku.)

BAB 15

The Meaning of..

- **cancel the meeting.**

(Dikarenakan banyaknya orang yang tidak datang, aku putuskan untuk menunda pertemuan tersebut).

Active Voice	: Bentuk Aktif
Adjective	: Kata Keadaan / Kata Sifat
Adverb	: Kata Keterangan Tambahan
Adjective Clause	: Anak kalimat yang Kalimatnya Adjective
Adverb Clause	: Anak Kalimat Yang Predikatnya Adverb
Affirmative	: Kalimat Yang Menyuguhkan
Sentence	
Article	: Artikel
Auxiliary Verb	: Kata Kerja Bantu
Conjunction	: Kata Penghubung
Demonstrative	: Kata ganti Petunjuk
Pronoun	
Definite Article	: Kata Sandang Tertentu
Direct Speech	: Kalimat Langsung
Direct Object	: Obyek langsung
Future Tense	: Bentuk Waktu Yang Akan Datang



Gerund	:Membuat Menjadi Kata Benda dari Kata kerja
Interogative	: Kata ganti Tanya
Pronouns	
Interogative Sentence	: Kalimat Bertanya,KalimatTanya
Indirect Speech	: Kalimat tak Langsung
Indefinite Article	: Kata Sandang TakTentu
Indirect Object	: Obyek Tak Langsung
Irregular Verb	: Kata Kerja Tak Beraturan
Infinitive	: Bentuk Pertama Dari Kata Kerja
Negative Sentence	: Kalimat Menyangkal
Noun	: Kata Benda
Noun Clauses	: Klausa Kata Benda
Object Pronoun	: Ganti Object
Past Tense (Preterite)	: Bentuk Waktu Lampau
passive Voice	: Bentuk Pasif
Parts Of Sentence	: Bagian-Bagian Dari Kalimat
Personal Pronouns	: Kata Ganti Orang
Predicate	: Sebutan Kalimat
Preposition	: Kata Depan
Present Tense	: Bentuk Waktu Sekarang
Reflexive Pronoun	: Kata Ganti Yang Ditujukan Untuk Diri Sendiri
Regular Verb	: Kata Kerja Beraturan
Relative	: Kata Ganti Tak tentu

Pronouns

Subject	: Pokok Kalimat
Subjunctive	: Bentuk Pengandaian
Subject Pronoun	: Ganti Subject
Tense	: Bentuk Waktu
Verb	: Kata Kerja

THE ALPHABET

A	ei	N	en
B	bi	O	ou
C	si	P	pi
D	di	Q	kyu
E	i	R	a:
F	ef	S	es
G	ji	T	ti
H	eich	U	yu
I	ai	V	vi
J	jei	W	dabelyu
K	kei	X	eks
L	el	Y	wai
M	em	Z	zet



Greeting and Meeting (Salam & Pertemuan)

Greeting (Salam)

(😊) Good afternoon Gerard, how are you today?

Selamat siang Gerard, bagaimana kabarmu hari ini?

(😊) Good morning Judi, I am fine, thanks. How about you?

Selamat pagi Judi, Aku baik-baik saja, terimakasih. Bagaimana dengan kamu?

(😊) I'm fine too. Thank you.

Saya baik-baik saja juga. Terimakasih.

Meeting

(Pertemuan)

(😊) Hello Rendy, long time no see. Where have you been?

Halo Rendi sudah lama tidak lama bertemu, kemana saja kamu?

(😊) I've been working in Jakarta.

Saya bekerja di Jakarta

(😊) How is Jakarta?

Bagaimana keadaan Jakarta?

(😊) It's so crowded, there are many demos, fights and disorder things every where. Also the traffic problem everywhere.

Sangat ramai. Banyak demonstrasi, perkelahian dan kekacauan dimana-mana. Juga masalah lalu lintas dimana-mana.

(😊) So, how are you and your family?

Jadi, bagaimana keadaan keluargamu?

(😊) We are OK.

Kami baik-baik saja.

Meeting Old Friend

(Bertemu Teman Lama)

(😊) Hi, Clara. Nice to see you again.

Hai Clara. Senang bertemu kamu lagi.

(😊) Hello, Jane. Nice to see you too. Where have you been?

Halo, Ana. Senang bertemu kamu juga. Darimana saja kamu?

(😊) I've been in Singapore for a few years.

Saya berada di Singapura selama beberapa tahun.

(😊) I haven't been seen you for a long time. How long have you been there?

Saya sudah lama tak jumpa dengan kamu. Sudah berapa lama kamu di sana?

(😊) It's about four years Clara.

Sekitar 4 tahun, Clara.

(😊) Will you go back there?

Apakah kamu akan kembali kesana?

(😊) Yes, I will. I have to go back there to work.

Ya, aku akan kembali. Aku harus kembali kesana untuk bekerja.

(😊) Will you go back there?

Kapankah itu?

(😊) Yes, I will. I have to go back there to work.

Setelah urusanku di sini selesai.

(😊) Will you go back there?

Baiklah kalau begitu. Jangan lupa memberi kabar kepadaku bila kamu sudah kembali ke sana.

(😊) Yes, I will. I have to go back there to work.

Ya, aku akan memberikanmu kabar jika aku kembali ke Singapura

Friend on the Road

(Bertemu Teman di jalan)

(😊) Hi, Sarah.

Hai, Sarah.

(😊) Oh, hi Tom! Where do you want to go?

Oh, hai Tom! Kamu ingin pergi kemana?

(😊) I just want to go to that shop, buying some milks for my cat. How about you?

Aku hanya ingin pergi ke toko itu, membeli susu untuk kucingku. Bagaimana kamu?

(😊) I want to go to that shop either.

Aku ingin pergi kesana juga.

(😊) Lets go together.

Ayo pergi bersama.

(😊) Of course.

Tentu saja.

On A Visit

(Bertamu)

(😊) Excuse me. Is this Mr. Anto's house?

Permisi. Apakah ini rumah Bapak Anto?

(😊) Yes, it is.

Ya.

(😊) Is here? I need to meet him.

Apakah beliau ada? Aku perlu bertemu denganya.

(😊) Oh, yes. He is here. come in, Please.

Oh ya, beliau ada, silakan masuk!

(😊) Thank you.

Terima kasih

(😊) By the way, who are you?

Maaf anda siapa?

(😊) I'm his old friend from London.

Saya teman lamanya dari London.



(☺) Please, sit down sir. Wait for a moment.
I'll call Mr. Anto.

Silakan duduk, tunggu sebentar. Saya akan panggilkan Pak Anto.

(☺) Sure, I will. Thank you.

Baiklah. Terimakasih.

(☺) Please, sit down sir. Wait for a moment.

I'll call Mr. Anto.

Mau minum apa? Biar aku buatkan sekalian.

(☺) Sure, I will. Thank you.

Tidak usah repot-repot. Terimakasih.

Meeting A Tourist

(Bertemu Turis)

(😊) Hello Mr, what can I do for you?

Hello Pak, ada yang bisa ku bantu?

(😊) Hello, I want to go to the museum. Can you tell me the way to go there?

Hello, aku ingin pergi ke museum. Bisakah kamu mengantarkanku jalan menuju ke sana?

(😊) Oh, so do I. You can go there with me.

Oh, Begitu juga denganku. Kamu bisa ke sana denganku.

(😊) Of course, thank you.

Tentu saja, terimakasih.

(😊) What is your name sir?

Siapa namamu Pak?

(😊) My name is Mark Brown.

Namaku adalah Mark Brown.



(😊) Where are you come from Mr. Brown?

Darimana anda berasal Pak Brown ?

(😊) I am from London.

Aku berasal dari London.

(😊) How long will you stay in this city?

Berapa lama anda akan tinggal di kota ini?

(😊) For a week. I'll leave this city next week.

Selama seminggu. Saya akan meninggalkan kota ini minggu depan.

(😊) Where do you stay in here?

Dimana kamu tinggal disini?

(😊) At Acacia Hotel

Di hotel Acacia.

(😊) Where have you been in here?

Sudah kemana saja anda selama disini?

(😊) This is my first day. I haven't been anywhere.

Ini hari pertamaku, aku belum kemana-mana.

(😊) I can accompany you, I am a guide.

Aku bisa menemaniimu, aku seorang pemandu.

(😊) Wow, that's all I need.

Wow, itu yang aku butuhkan.

(😊) I can accompany you, I am a guide.

Baiklah, ini nomer teleponku. Kita bisa memulainya kapan saja.

(😊) Wow, that's all I need.

Terimakasih. Aku akan menghubungimu secepatnya.



Introducing (Perkenalan)

Introducing a friend (Memperkenalkan seorang teman)

(😊) Jack, let me introduce you my friend, this is Janeth.

Jack, mari aku perkenalkan kamu temanku, ini Janeth.

(😊) Hi Janeth, nice to meet you.

Hai Janeth, senang bertemu denganmu.

(😊) Hi Jack, I am very pleasure to meet you too.

Hai Jack, aku juga sangat senang bertemu denganmu.

(😊) Is she your friend from college Barbara?

Apakah dia adalah temanmu selama kuliah Barbara.

(😊) No, Janeth is my friend from Ballet class .

Bukan. Janeth adalah temanku di kelas balet.

(😊) Oh, I am glad to meet your friend here.

Oh, aku senang bertemu denganmu disini.

Asking About Health

(Menanyakan Kesehatan)

(😊) Are you okay Jordan?

Apakah kamu baik-baik saja Jordan?

(😊) No, I'm not.

Tidak.

(😊) You look pale.

Kamu tampak pucat.

(😊) Yes, I got a fever recently. My body was trembling, I cant eat much. I'm so weak and easy to get tired.



**Ya, aku demam baru-baru ini. Tubuhku gemetar,
tak dapat makan banyak. badanku lemah dan
mudah lelah.**

**(☹) Oh, I'm sorry to hear that. Have you go to
doctor?**

Aku turut sedih, sudahkah kamu pergi ke dokter?

(☺) Yeah, I only need rest right now.

Ya, Aku hanya perlu istirahat sekarang.

(☹) Get well soon.

Semoga cepat sembuh.

(☺) Thank you.

Terimakasih.

Talking about Something or Someone

Talking About Idea (Membicarakan Tentang Cita-cita)

(😊) What do you want to be Anne?

Kamu ingin jadi apa Anee?

(😊) I want to be a teacher?

Aku ingin jadi guru.

(😊) Why do you want to be a teacher?

Mengapa kamu ingin jadi guru?

(😊) It's an honour job. we can be clever
because our teacher.

Ini pekerjaan yang mulia, kita menjadi pandai
karena guru kita.

(😊) Yes, I understand.

Ya, aku mengerti.



(☺) What do you want to be?

Kamu ingin jadi apa?

(☺) I want to be a doctor.

Aku ingin jadi dokter.

(☺) Why?

Mengapa?

(☺) You know, a doctor is also an honour job.
As a doctor we can help sick people. I don't
like to see people in pain.

**Kamu tahu seorang dokter juga suatu pekerjaan
mulia. Sebagai dokter kita dapat membantu orang
yang sakit. Aku tidak suka melihat
orang kesakitan.**

(☺) That's all right. I hope you will be success
and become a good doctor.

**Itu benar. Saya harap kamu akan berhasil dan menjadi
dokter yang baik.**

(☺) Thank you. I hope you also be a good teacher.

**Terimakasih. Aku juga berharap kamu menjadi
seorang guru yang baik.**

(☺) Thanks a lot.

Terima kasih banyak.

Talking About Subject Matter

(Membicarakan Tentang Pelajaran)

(😊) What are you doing, Beno?

Apa yang kamu kerjakan Beno?

(😊) I'm studying. Do you want to join me?

Aku sedang belajar. Apakah kamu mau bergabung denganku?

(😊) Sure, what are you studying about?

Tentu, kamu belajar apa?

(😊) It's about English.

Tentang Bahasa Inggris

(😊) Do you like English? Your mark always good in english.

Apakah kamu suka Bahasa Inggris?

Nilai bahasa Inggrismu selalu bagus.

- 
- (☺) Yes, I like english very much. Because English is an international language. We can communicate with other people in the world by English.

Ya, aku sangat menyukai bahasa inggris. Karena bahasa Inggris adalah bahasa international. Kita dapat berkomunikasi dengan orang lain di dunia ini dengan bahasa inggris.

- (☹) So that's way you always study English?

Jadi itu sebabnya kamu selalu belajar bahasa Inggris?

- (☺) Yes, it is. How about you. What subject matter do you like?

Ya. Dan bagaimana dengan kamu. Pelajaran apa yang kamu suka?

- (☹) I love history.

Aku suka Sejarah.

- (☺) Why history?

Mengapa sejarah?

- (☹) By studying history we knew about our ancestor and our past. We can make a better future by studying our past.

Dengan mempelajari sejarah, kita mengetahui nenek moyang kita dan masa lalu kita. Kita bisa membuat masa depan yang lebih baik dengan belajar dari masa lalu.



Daftar Pustaka

- *Alwia Nur Aulia. 2012. Sukses Menguasai Grammar. Jakarta : Kuncikom*
- *Nichita Lovure. 2012. Sekali Baca Langsung Ingat Menguasai Grammar, Jakarta : Kunci Aksara.*
- *Vicosta Efran. 2012. Easy Way to Study English, Jakarta : JAL Publishing*
- *Sri Devi Arista. 2013. Teknik Rahasia 1 Jam Menguasai Grammar, Jakarta: Lembar Langit Indonesia*
- *Alwia Nur Aulia. 2013. Jurus Sempurna Menguasai Grammar, Jakarta: ARC Media*



PROFIL PENULIS

Novita Khairani Tanjung S.Pd

Gadis kelahiran tanah Medan pada Desember 1992 ini baru saja meraih title sarjananya di English Department FKIP University of Muhammadiyah North Sumatera. Jurusan Bahasa Inggris yang memang menjadi Bahasa Favoritnya, pada akhirnya berhasil dia raih dengan nilai IP yang sangat memuaskan.

Kini selain menjadi tenaga pengajar, dia juga aktif menulis buku-buku Penunjang Pelajaran dan umum yang berhubungan dengan Bahasa Inggris. Semua itu sebagai upaya untuknya dalam mengasah kemampuan diri setelah berhasil meraih title S1-nya.

Bahkan diluar kegiatan belajar mengajarnya, dia juga aktif di beberapa kegiatan sosial umum yang berhubungan dengan kemampuannya dalam berbahasa.